

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL
PADA GENERASI Z DI PURBALINGGA PADA APLIKASI DANA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Oleh :

OKTAVIANI AMALLIA

NIM.1817201072

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani Amallia

NIM : 1817201072

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital pada Generasi Z di Purbalingga pada Aplikasi Dana

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Oktaviani Amallia

NIM.1817201072



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL PADA
GENERASI Z DI PURBALINGGA PADA APLIKASI DANA**

Yang disusun oleh Saudara **Oktaviani Amallia NIM 1817201072** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu tanggal 15 Februari 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2031078802

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Purwokerto, 06 Maret 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 09730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari Oktaviani Amallia 1817201072 yang berjudul :

**“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN DOMPET
DIGITAL PADA GENERASI Z DI PURBALINGGA PADA APLIKASI
DANA”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diujikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 27 Januari 2023

Dosen Pembimbing,



Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si

NIP. 19780716 200901 2 006

Motto Hidup

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94: 5 & 6)

“In believe in qada and qadar whatever happens in my life is the best for me”



**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL
PADA GENERASI Z DI PURBALINGGA PADA APLIKASI DANA**

Oleh : Oktaviani Amallia

1817201072

Email : oktavianiamallia@gmail.com

**Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan dengan inovasi baru pada sistem pembayaran non tunai yaitu adanya E-Wallet atau dompet digital. Persepsi Risiko dapat diartikan sebagai pemikiran atau pandangan subyektif individu akan tidak pastinya masa yang akan datang dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu aktivitas. Dana merupakan salah satu dompet digital rintisan baru di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital pada Generasi Z di Purbalingga pada aplikasi Dana. Populasinya dalam penelitian ini adalah generasi Z pada pengguna dompet digital Dana khususnya yang berada di wilayah Purbalingga. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner secara online. Sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko dengan minat menggunakan ada kekuatan hubungan yang positif. Dalam perhitungan regresi ordinal, perhitungan *Pseudo RSquare* menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 33.8%. Sedangkan sisanya sebesar 66.2% dipengaruhi oleh variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Minat Menggunakan DANA

**THE INFLUENCE OF PERCEPTIONS OF EASE OF USE AND RISK
PERCEPTION ON INTEREST IN USING DIGITAL WALLETS IN
GENERATION Z PURBALINGGA ON DANA APPLICATIONS**

Oktaviani Amallia

1817201072

Email : oktavianiamallia@gmail.com

**Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business
Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRACT

The rapid development of information technology provides convenience with new innovations in non-cash payment systems, namely the existence of E-Wallets or digital wallets. Perception of Risk can be interpreted as a thought or view individual subjective will be uncertain of the future and negative consequences of doing an activity. Dana is one of the new pioneering digital wallets in Indonesia.

This research was conducted to examine the effect of perceived ease of use and perceived risk on interest in using digital wallets in Generation Z in Purbalingga on the Dana application. The population in this study is generation Z in Dana digital wallet users, especially those in the Purbalingga area. The data collection technique is an online questionnaire. The sample is 100 respondents. The sampling technique used purposive sampling.

The results of this study indicate that the relationship between perceived ease of use and perceived risk with intention to use has a positive relationship strength. In ordinal regression calculations, the Pseudo R-Square calculation shows an R-Square value of 33.8%. While the remaining 66.2% is influenced by variables not examined in this study.

Keywords: Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Interest in Using DANA

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. *Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakat-al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>ḡahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūḡ</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainaku m
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	زول	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti *qomarriyah*

القياس	Ditulis	al-qiyās
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samā
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan tabi'i yang telah membimbing dan membawakita ke zaman yang terang benderang ini. Semoga kita memperoleh syafa'atnya dihari akhir. Aamiin.

Bersamaan dengan selesainya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital Dana (Studi kasus pada Generasi Z di Purbalingga)”**. Ini merupakan karya ilmiah yang diajukan guna persyaratan menyelesaikan studi pendidikan Sastra Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Karya Ilmiah ini penulis susun dari berbagai sumber, dan penulisan skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah membimbing, memotivasi, memberi saran dan dukungan sepenuhnya kepada penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran dan kesabarannya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu.

5. Seluruh Dosen, Staff, Tata Usaha dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semoga ilmu dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat bermanfaat dan barokah
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberi doa, kasih sayang, dan dukungan baik dalam moril maupun materiil agar penulis diberikan kemudahan dalam studi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, dan kebahagiaan serta membalas semua kebaikan bapak dan ibu.
7. Terimakasih untuk sahabat dan teman dekat penulis Regina, Iin, Dzakhir, Yola, Kenci, Fatma, Nabillah, Mangesthi, yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan, yang telah memberikan semangat, motivasi, menjadi inspirasi saya untuk mampu menyelesaikan skripsi ini dan membantu penulis dalam menyebarkan angket.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dan semua pihak penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang sama-sama saling berjuang, saling memotivasi dan menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah.
9. Teman - teman penulis Ekonomi Syariah B 18 yang telah memberikan kenangan, cerita dan kesan menarik selama perkuliahan. Semoga kalian semua dimudahkan dalam mencapai apa kalian yang inginkan.
10. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini
11. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, do'a, dukungan dan saran kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. *Last but not least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, and for just being me at all times.*

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Purwokerto, 15 Februari 2023
Yang menyatakan,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI INDONESIA-ARAB	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Generasi Z	10
2. <i>Technology Acceptance Model</i>	11
3. Persepsi Kemudahan Penggunaan	10
4. Persepsi Risiko	12
5. Minat Menggunakan	14
6. Layanan Digital	16
7. Uang Elektronik	17
B. Kajian Teologis	18
C. Kajian Pustaka	21
D. Hubungan Antar Variabel	25

E. Kerangka Penelitian	27
F. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel dan Indikator Penelitian	31
E. Pengumpulan Data Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Analisis Data Penelitian	33
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum DANA	37
B. Karakteristik Responden	38
C. Analisis Data Penelitian	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	31
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan penghasilan per bulan.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Pertama	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Kedua.....	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Rank.....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Test Statistics.....	48
Tabel 4.13 Hasil Output Regresi Ordinal.....	49
Tabel 4.14 Hasil Case Processing Summary.....	50
Tabel 4.15 Hasil Model Fitting Information.....	51
Tabel 4.16 Hasil Goodness of Fit.....	51
Tabel 4.17 Hasil Pseudo R-Square	52
Tabel 4.18 Hasil Parameter Estimates	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Dompot Digital yang paling banyak digunakan	4
Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	27
Gambar 4.1	Logo DANA	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Distribusi Jawaban Responden
- Lampiran 3 Uji Validitas
- Lampiran 4 Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Uji Korelasi Rank Spearman
- Lampiran 6 Uji Konkordansi Kendall W
- Lampiran 7 Uji Regresi Ordinal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 Sertifikat BTAPPI
- Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 12 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 13 Sertifikat KKN
- Lampiran 14 Sertifikat PPL
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat PBM
- Lampiran 17 Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di dunia saat ini memang membawa banyak pengaruh positif bagi manusia. Teknologi merupakan alat yang mempermudah masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya menjadi lebih mudah. Perkembangan teknologi dewasa ini sangatlah pesat dan tentunya banyak membawa perubahan, terutama perkembangan teknologi pada teknologi digital. Sebelum adanya teknologi digital yang merebak secara luas dengan berbasis internet, masyarakat milenial sudah banyak menggunakan alat pembayaran seperti ATM, kartu kredit, dan debit. Perkembangan teknologi digital juga didukung dengan adanya gadget dan internet yang mengalami peningkatan pada semua kalangan. Dengan adanya perkembangan teknologi digital semua dapat dilakukan dengan mudah mulai dari berbelanja, transportasi, dan keuangan dapat diakses secara digital (Syafitri, 2020).

Menurut data yang diperoleh dari *We Are Social* mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 205 juta pada Januari 2022. Ini berarti ada 73,7% dari populasi Indonesia yang telah menggunakan internet. Nilainya juga lebih tinggi 1% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 203 juta jiwa. Melihat trennya, jumlah pengguna internet di Indonesia terus tumbuh setiap tahunnya. Pada 2012, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya berjumlah 39,6 juta jiwa. Pada tahun ini, jumlah pengguna internet di dalam negeri telah meningkat lima kali lipat dibandingkan pada satu dekade lalu. Adapun, lonjakan pengguna terjadi pada 2017 di mana jumlahnya menjadi 136 juta jiwa. Lebih lanjut, rata-rata orang Indonesia menggunakan internet selama 8 jam 36 menit setiap harinya. Selain itu, 94,1% pengguna internet di Indonesia adalah menggunakan telepon genggam. Meski demikian, Indonesia menjadi salah

satu negara yang banyak penduduknya belum terkoneksi internet. *We Are Social* mencatat, ada 73,05 juta penduduk di tanah air yang belum terkoneksi internet. Jumlah itu menjadi yang terbesar kedelapan di dunia. Posisi pertama ditempati oleh India dengan 742 juta penduduk belum terkoneksi internet. China berada di posisi kedua dengan 421,43 juta penduduk belum terkoneksi internet. Setelahnya ada 144,43 juta penduduk Pakistan yang belum terkoneksi internet (Indonesia, t.t.).

Perkembangan teknologi semakin maju mendorong aktifitas masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan akan barang dan jasa. Semakin berkembangnya teknologi menjadikan jumlah konsumen semakin meningkat sehingga teknologi menjadi bagian penting dari sistem fitur pembayaran non tunai, dan tidak dapat di sangka kebutuhan dan gaya hidup masyarakat dapat menjadikan tujuan di dalam ekonomi digital dalam menggunakan elektronik. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan dengan memberikan inovasi baru pada sistem pembayaran yaitu adanya e-wallet. Semakin banyaknya sistem pembayaran elektronik menjadikan konsumen beralih dari pembayaran berbasis tunai ke non tunai (Rahmawati & Yuliana, 2020).

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Quran malah memberitakan bahwa manusia adalah khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik (Hajerah, t.t.). Firman Allah SWT:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

Artinya : “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”. (al- Baqarah 2: 185)

Dompot Digital merupakan aplikasi atau layanan dompet elektronik yang berfungsi untuk transaksi antar pengguna agar lebih mudah diakses oleh masyarakat. Transaksi yang bisa dilakukan oleh dompet digital seperti mengirim uang ke teman atau orang sekitar, membayar barang dan jasa dengan membatasi jumlah uang yang terdapat pada aplikasi. Teknologi

yang semakin canggih dan semakin mudah diakses oleh masyarakat untuk bertransaksi pembayaran online maupun offline.

E-wallet atau dompet digital didefinisikan sebagai perkembangan layanan keuangan pada era abad ke-21 dengan layanan serba cepat dan mudah, selalu berinovasi untuk peningkatan kenyamanan dalam penggunaan layanan keuangan untuk masyarakat milenium (Agustin, 2017). Selain itu Fintech dikembangkan oleh perusahaan startup untuk menyediakan kemudahan khususnya dalam melakukan transaksi keuangan hal ini turut menantang perusahaan konvensional yang masih belum masif dalam penggunaan teknologi keuangan (Mahardika dkk., 2021).

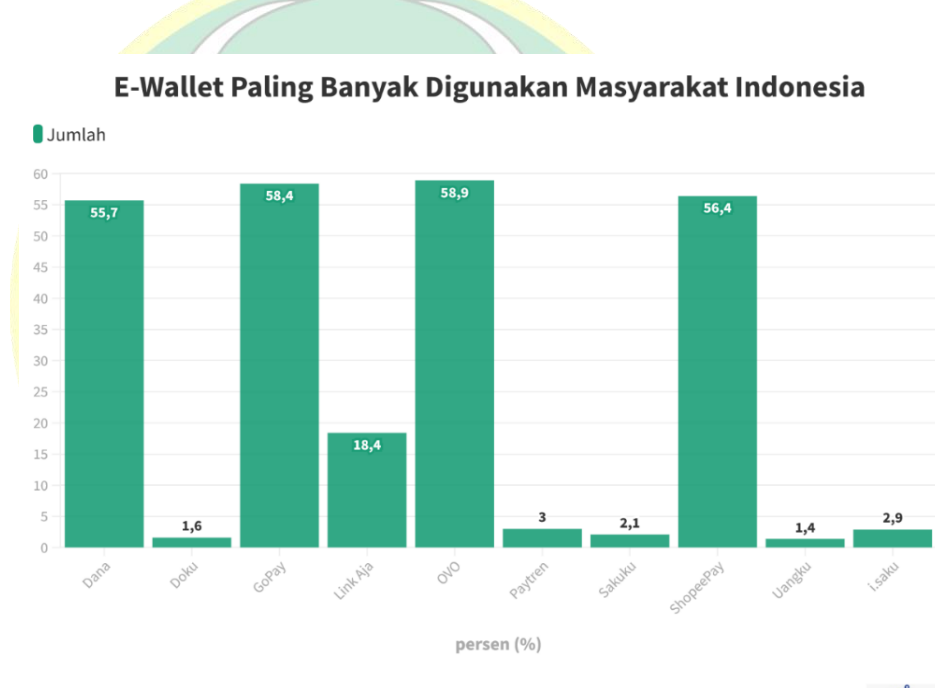
Beberapa penelitian mengenai E-Wallet atau dompet digital menyebut bahwa dompet digital sebagai uang yang transaksi pembayarannya dilakukan melalui telepon genggam dan dengan terhubung jaringan internet. Sementara, Sagayarani (2017), "Pembayaran digital adalah cara pembayaran menggunakan mode digital. Dalam pembayaran digital, pembayar dan penerima bayaran keduanya menggunakan mode digital untuk mengirim dan menerima uang. Disebut juga pembayaran elektronik. Tidak ada uang tunai yang diikutkan dalam pembayaran digital. Semua transaksi pada pembayaran digital dilakukan secara online. Itu merupakan sebuah cara yang instan dan mudah untuk melakukan pembayaran (Permana, 2021).

Pesatnya perkembangan yang kian membawa kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya dengan kemudahan bertransaksi pembayaran elektronik seperti e-wallet atau dompet digital. Penggunaan dompet digital yang kian populer dengan memberikan kemudahan dalam pembayaran cashless atau non tunai. Dompet Digital menawarkan metode pembayaran yang praktis, aman, dan menguntungkan bagi para penggunanya. Tak jarang adanya promo atau potongan harga pada setiap transaksi menambah daya tarik masyarakat beralih dengan metode ini.

Hal ini dibuktikan bahwa 9 dari 10 orang pengguna internet berusia sekitar 25 hingga 35 tahun di Indonesia merupakan pengguna aktif dompet

digital. Penggunaannya kian bertambah selama masa pandemi Covid-19 hingga mencapai lebih dari 300 persen sejak awal tahun 2021. Kehadiran dompet digital turut menambah transaksi keuangan digital di Indonesia. Merilis laporan Bank Indonesia (BI) nilai transaksi uang elektronik tumbuh 42,06 persen selama *year on year (y-on-y)* pada triwulan pertama tahun 2022. BI juga memperkirakan nilai transaksinya akan tumbuh 18,03 persen (*y-on-y*) menjadi Rp360 triliun sepanjang tahun 2022.

Gambar 1.1
Grafik Dompet Digital yang paling banyak digunakan



Sumber : DailySocial.id

Menilik survei DailySocial, aplikasi dompet digital OVO paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia hingga mencapai 58,9 persen pengguna. Persentasenya berbanding tipis dengan pengguna aplikasi GoPay sebanyak 58,4 persen. Kemudian disusul oleh aplikasi ShopeePay (56,4 persen) dan Dana (55,7 persen). Sementara itu, pengguna dompet digital dengan persentase dibawah 50 persen yakni menggunakan aplikasi LinkAja, PayTren, dan i.saku (GoodStats, 2022).

Dana merupakan salah satu dompet digital pendatang baru di Indonesia. Dana sudah hadir sejak 2017 dan resmi diluncurkan pada 5 November 2018. Fintech Dana dikembangkan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe, sebagai sebuah dompet digital yang dapat melakukan transaksi non-tunai dan non-kartu secara digital. *Chief Executive Officer* DANA Indonesia, Vince Iswara, mencatat pertumbuhan pengguna DANA meningkat 42 persen menjadi 135 juta pengguna di tahun 2022. Jumlah ini meningkat sebanyak 45 juta pengguna dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencapai 95 juta pengguna (*Jumlah Pengguna Dompet Digital DANA Tembus 135 Juta di Tahun 2022 | Dream.co.id, t.t.*)

Dana adalah layanan dompet digital yang diselenggarakan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe, perusahaan rintisan Indonesia yang bergerak di bidang teknologi finansial yang menyediakan infrastruktur pembayaran yang memungkinkan masyarakat Indonesia melakukan pembayaran dan transaksi secara nontunai dan nonkartu. Dana dibangun dan dikembangkan di Indonesia didukung oleh tenaga kreatif dan programmer Indonesia. Dana tersedia untuk iOS dan Android, serta terintegrasi dengan berbagai merchant dan aplikasi online ternama sebagai solusi pembayaran digital, baik secara online maupun offline (*Fintech Indonesia, 2020.*)

Penggunaan dompet digital Dana memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi, baik berupa pembayaran pada gerai *offline*, pembayaran pada *e-commerce*, serta pembayaran *e-ticket*. Banyaknya manfaat yang ditawarkan oleh Dana menyebabkan pengguna semakin luas pada setiap kalangan masyarakat (Pratiwi & Nuryana, 2021).

Saat ini transaksi dengan menggunakan non tunai lebih sering digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena inovasi di bidang *financial technology*, seperti dompet digital, *e-money*, *e-cash*, *smart card*, dan *e-banking* yang sering digunakan pada masa kini. Perkembangan teknologi informasi di bidang ekonomi dan bisnis, memberikan impact yang besar pada perusahaan di berbagai sektor, hal ini karena adanya inovasi baru pada sistem keuangan, pada era ini dikenal

dengan dompet digital. Sistem ini mempermudah para pengguna sistem ini dalam melakukan transaksinya. Sistem ini dapat membantu masyarakat untuk membayar kebutuhan harian, seperti melakukan pembelian pulsa ponsel, pembayaran pajak, pembayaran tagihan listrik, pembayaran tagihan di *e-commerce*, membayar jasa ojek online, pembayaran asuransi, pembayaran di mall, dan lain-lain. dengan mudah dimiliki oleh masyarakat umum, terutama dalam pada generasi (Ramadianto, 2021).

Menurut Jogiyanto (2007) Penggunaan persepsi adalah proses pengambilan keputusan tentang kepercayaan. Seseorang akan merasa dalam sistem informasi bisa digunakan dalam penggunaan tersebut dengan sebaiknya. Persepsi Kemudahan merupakan tingkat dimana penggunaan teknologi dapat dipahami oleh seseorang, menurut Bayu dan Dewa (2019). Dalam menggunakan e-wallet kemudahan menunjukkan hal yang harus diperhatikan di dalam suatu perusahaan, karna memberikan minat pengguna dalam memenuhi kebutuhannya. kemudahan penggunaan meliputi beberapa unsur yaitu, mudah digunakan, mudah dipelajari, mudah dipahami, mudah dikendalikan, fleksibel dan jelas. Sebanyak 100 persen responden generasi Z di Purbalingga mengungkapkan bahwa Aplikasi Dompet Digital mudah digunakan, karna dapat mempermudah dalam melakukan transaksi pembayaran.

Persepsi Risiko dapat diartikan sebagai pemikiran atau pandangan subyektif individu akan tidak pastinya masa yang akan datang dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu aktivitas. Konstruk kemudahan penggunaannya ini merupakan pengambilan keputusan lewat sebuah kepercayaan yang artinya sebuah informasi dapat dengan mudahnya dipakai, tetapi jikalau seorang yang percaya dengan adanya sebuah sistem informasi yang sulit dalam pemakaian sehingga orang tersebut tak dapat memakainya (Brahanta & Wardhani, 2021). Sebanyak 44 persen responden generasi Z di Purbalingga mengungkapkan bahwa terdapat adanya Risiko yang terjadi dalam menggunakan Aplikasi Dompet Digital.

Minat adalah perilaku untuk melakukan keinginan yang tidak selalu statis agar dapat merubah keinginan seiring berjalannya waktu. Keinginan terdapat dari diri sendiri, seperti menginginkan sesuatu atau keinginan masa depan yang ingin dicapai. menjelaskan bahwa minat perilaku adalah tingkatan seorang agar dapat melakukan perilaku tertentu dengan adanya keinginan dari diri sendiri. Chandra (2016) menjelaskan minat menggunakan merupakan keadaan yang dimana seseorang akan memperhatikan suatu kebutuhan dalam kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan memperhatikan proses selanjutnya yang akan dilakukan (Abrilia, 2020).

Generasi Z adalah seluruh generasi yang lahir mulai tahun 1996 hingga 2012. Artinya, Generasi Z adalah generasi setelah milenial. Jadi, pada tahun 2022 ini, anak-anak yang berusia 9-26 tahun termasuk ke dalam generasi z. Namun demikian, sejumlah lembaga seperti badan statistik Kanada, agensi *Sparks and Honey*, *Mccrindle Research Centre* mengatakan bahwa generasi z adalah generasi yang lahir mulai tahun 1995.

Generasi z disebut juga dengan *iGeneration*. Sebutan itu terinspirasi dari nama-nama produk teknologi terkemuka di dunia, yakni *Apple*. Jadi, *iGeneration* maksudnya adalah generasi Z adalah generasi internet yang memanfaatkan internet dan teknologi untuk menjalani kehidupan. Generasi Z ini memiliki keunggulan mampu melakukan multitasking alias bisa melakukan berbagai kegiatan dalam satu waktu, misalnya menggunakan komputer, memainkan sosial media, dan mendengarkan musik dalam satu waktu yang sama. Hal itu dikarenakan generasi Z sudah menjumpai teknologi sejak lahir sehingga mampu mengaplikasikan teknologi dengan maksimal (Sampoerna University, 2022).

Jumlah penduduk generasi Z terbanyak berdasarkan sensus penduduk 2020, yaitu 27,94% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia. Generasi Z terbagi ke dalam dua kelompok yaitu mereka yang masih bersekolah dan mereka yang mulai menapaki karir di dunia kerja. Generasi

Z adalah tenaga kerja baru di dunia kerja yang sebelumnya didominasi oleh Generasi Milenial, Generasi X dan sebagian *Baby Boomers* (BRIN, 2022).

Penelitian ini mengambil responden generasi Z di Purbalingga. Berdasarkan pra-survei yang dilakukan terhadap masyarakat Purbalingga bahwa sejumlah 30 Responden generasi Z di Purbalingga lebih banyak memilih menggunakan aplikasi Dana, hal ini disebabkan karena dalam penggunaan Dana mudah untuk melakukan transaksi, tidak adanya admin dalam bertransaksi, adanya promo dan *cashback* (hasil pengelolaan data survei). Penduduk Purbalingga didominasi oleh para milenial dan generasi Z. Jumlah penduduk generasi milenial 246.026 jiwa dan generasi Z 253.068 jiwa. Generasi Z adalah generasi yang lahir dalam rentang tahun 1996 sampai dengan tahun 2009. Generasi Z adalah generasi setelah Generasi Milenial, generasi ini merupakan generasi peralihan Generasi Milenial dengan teknologi yang semakin berkembang. Beberapa diantaranya merupakan keturunan dari generasi X dan milenial (Generasi Z, 2023). Bagi Generasi Z teknologi dan internet merupakan sesuatu hal yang harus ada, bukan merupakan sebuah inovasi seperti pandangan generasi lainnya (Hastini dkk., 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan topik diatas sebagai bahan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital pada Generasi Z di Purbalingga pada Aplikasi Dana”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Purbalingga pada Aplikasi Dana?
2. Apakah ada pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Purbalingga pada Aplikasi Dana?
3. Apakah Persepsi Kemudahan penggunaan dan persepsi Risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Purbalingga pada Aplikasi Dana?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Purbalingga pada Aplikasi Dana.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Purbalingga pada Aplikasi Dana.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara Bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Purbalingga pada Aplikasi Dana.
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui alasan generasi Z di Purbalingga berminat menggunakan Aplikasi dompet digital Dana, serta dapat dijadikan acuan dan bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

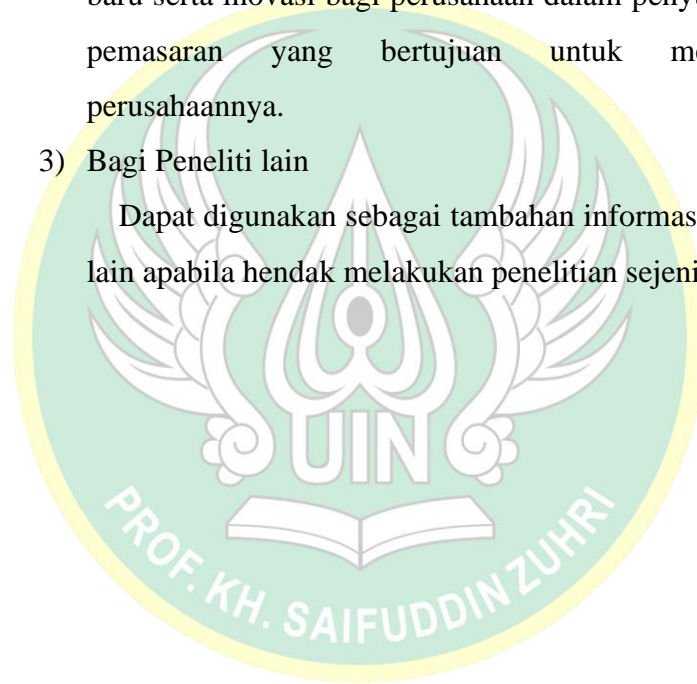
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan juga mengetahui fakta serta fenomena langsung dari lapangan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital dana.

2) Bagi Dana

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang baru serta inovasi bagi perusahaan dalam penyusunan strategi pemasaran yang bertujuan untuk mengembangkan perusahaannya.

3) Bagi Peneliti lain

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi atau referensi lain apabila hendak melakukan penelitian sejenis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Bagi Generasi Z teknologi dan internet merupakan sesuatu hal yang harus ada, bukan merupakan sebuah inovasi seperti pandangan generasi lainnya. Kemajuan teknologi dan pesatnya arus informasi melalui internet telah mempengaruhi kehidupan Generasi Z. Mereka terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan *gadget* yang mereka miliki, melihat informasi tentang berbagai hal dari dunia luar melalui internet, bermain *game* dan bahkan berbelanja melalui satu benda yang ada di dalam genggaman mereka yaitu *smartphone (gadget)*. Hampir semua Generasi Z memiliki *smartphone* ini baik yang kaya ataupun termasuk yang termasuk kategori miskin, yang tinggal di perkotaan maupun di perdesaan . Bisa dikatakan semua Generasi Z terpapar penggunaan *smartphone* setiap harinya. Tingkat ketergantungan Generasi Z terhadap *smartphone* lebih tinggi dibandingkan terhadap televisi.

Berkup (2014) menyatakan bahwa beberapa ciri Generasi Z yang berkaitan dengan penggunaan teknologi. Beberapa ciri yang dimaksud adalah bersosialisasi melalui internet, mengkonsumsi internet dengan sangat cepat, dengan teknologi di tangan mereka cenderung efisien dan inovatif, menyukai permainan yang menantang kreativitas (Hastini dkk., 2020).

Generasi z juga *iGeneration*, generasi net atau generasi internet. Mereka memiliki kesamaan dengan Generasi Milenial, tapi mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti nge-tweet menggunakan ponsel, *browsing* dengan PC, dan mendengarkan musik menggunakan *headset*. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal

teknologi dan akrab dengan *gadget* canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka (Generasi Z,2023)

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan pertama kali oleh Davis (1989). TAM merupakan adaptasi dari *Theory Reasoned Action (TRA)*. Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi dengan kepercayaan, sikap, minat dan hubungan perilaku pengguna sebagai faktor penjelasan. TAM menambahkan dua konstruk dalam TRA, yaitu:

- a. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan tingkat seseorang memercayai bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja.
- b. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan tingkat seseorang memercayai bahwa dengan menggunakan teknologi dapat memudahkan menyelesaikan suatu pekerjaan.

Tujuan TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor penentu diterimanya sebuah teknologi dan kemudian menjelaskan perilaku penggunaannya (Desvronita, 2021).

3. **Persepsi Kemudahan Penggunaan**

a. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan

Kemudahan didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsi ini merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi ini mudah digunakan maka seseorang akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa

sistem informasi tidak mudah digunakan maka seseorang tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007:115).

Davis (1986) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat keyakinan seseorang terhadap sesuatu bahwa dalam penggunaannya akan terbebas dari segala bentuk usaha. Kemudahan mempunyai makna tanpa adanya kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Persepsi kemudahan penggunaan pada e-wallet ini dimaksudkan agar pengguna dapat menggunakan layanan e-wallet dengan mudah dipahami serta mudah dalam pengaplikasiannya tanpa menggunakan usaha yang rumit serta membutuhkan waktu yang lama (Afolo & Dewi, 2022).

Ketika seseorang semakin meyakini bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau dengan usaha yang minim, maka minat orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat. Selain minat penggunaan, persepsi orang tersebut mengenai kebermanfaatan teknologi juga akan menjadi semakin baik (Joan & Sitinjak, 2019).

4. Persepsi Risiko

a. Pengertian Persepsi Risiko

Menurut Featherman dan Pavlou (2002) mendefinisikan bahwa risiko sebagai suatu ketidakpastian. Apabila sebuah produk kian berisiko maka konsumen cenderung tidak memiliki minat untuk memanfaatkan produk tersebut. Akan tetapi apabila sebuah produk memiliki risiko yang kecil, besar kemungkinannya konsumen untuk memilih untuk menggunakan produk tersebut.

Hal ini dikarenakan sejatinya manusia enggan menghadapi risiko. Risiko yang wujudnya konsekuensi negatif yang harus dihadapi pengguna dari suatu produk, contohnya kerugian finansial yang harus ditanggungnya, atau tidak sesuainya kinerja produk terhadap apa yang konsumen ekspektasikan, serta dalam

mengoperasikan produk membutuhkan waktu yang lama (Brahanta & Wardhani, 2021).

Menurut Suryani (2013:86) persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak mampu melihat kemungkinan yang akan terjadi akibat keputusan yang dilakukan. Terdapat banyak risiko yang dipertimbangkan konsumen. Lebih lanjut disebutkan bahwa Jacob dan Kaplan menjelaskan ada enam jenis risiko yang dipersepsikan oleh konsumen, yaitu:

1) Risiko Keuangan

Risiko yang akibatnya berupa kerugian dari aspek keuangan yang akan dialami konsumen. Risiko keuangan akan menjadi pertimbangan penting ketika daya beli konsumen rendah atau konsumen mempunyai keterbatasan finansial.

2) Risiko Kinerja

Risiko bahwa produk tidak dapat memberikan kinerja seperti yang diharapkan. Persepsi tentang kinerja ini menjadi salah satu pertimbangan penting sebelum konsumen memilih suatu produk.

3) Risiko Sosial

Risiko yang terjadi akibat pembelian produk yang berupa kurang diterimanya konsumen di lingkungan masyarakat.

4) Risiko Waktu

Risiko yang diterima berupa hilangnya waktu konsumen akibat pembelian produk. Risiko ini juga mencakup waktu konsumen yang berkurang dan tersita hanya untuk membeli dan menggunakan produk tersebut.

Dalam kaitannya dengan fasilitas *e-banking* yang dianggap sebagai teknologi yang efektif dan efisien, *e-banking* juga tidak bebas dari adanya risiko. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas industri jasa keuangan terpercaya yang berwenang melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat,

menerapkan manajemen risiko untuk teknologi informasi bank seperti *e-banking* yang diatur dalam PBI No.9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan SE No.9/30/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Bank Umum. Beberapa hal yang diatur misalnya dalam kegiatan *e-banking* adalah bank wajib melaporkan rencana dan realisasi penerbitan produk *e-banking* yang bersifat transaksional dan harus memberikan edukasi kepada nasabah mengenai produk *e-banking* dan pengamanannya secara berkesinambungan (Saputri, 2018).

5. Minat Menggunakan

a. Pengertian Minat Menggunakan

Pengertian minat dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu (KBBI, 2022)

Menurut Jati (2012) minat menggunakan merupakan teknologi informasi sebagai tingkat keinginan atau niat individu dalam menggunakan suatu teknologi informasi secara berkelanjutan dengan asumsi bahwa individu tersebut dapat mengakses teknologi informasi.

Secara spesifik, minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat menggunakan dompet digital. Menurut Amijaya (2010), minat dalam pemanfaatan teknologi diukur dengan seberapa besar proporsi pemanfaatan teknologi oleh pemakai dalam memilih untuk memanfaatkan sistem, sehingga pemanfaatan teknologi berlangsung dalam situasi sukarela. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara sederhana minat menggunakan merupakan suatu keinginan untuk menggunakan suatu layanan (Rodiah & Melati, 2020).

Berdasarkan teori TAM, minat penggunaan (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seseorang akan berminat untuk menggunakan sebuah teknologi apabila ia meyakini bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dan teknologi tersebut juga dapat digunakan dengan mudah atau dengan usaha yang minim (Joan & Sitinjak, 2019).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang (Saputri, 2018) adalah:

- 1) Perbedaan pekerjaan, artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya dan lain-lain.
- 2) Perbedaan sosial ekonomi, artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
- 3) Perbedaan hobi/kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
- 4) Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
- 5) Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua akan berbeda minatnya terhadap suatu barang, aktivitas, benda, dan seseorang.

c. Tahapan Minat

Menurut Kotler (2009), terdapat 4 tahapan produsen dalam menentukan dorongan konsumen dalam melakukan pembelian terhadap barang/jasa yang ditawarkan (Sihombing & Dewi, 2019) yaitu sebagai berikut :

- 1) Attention ialah tahap awal dalam menilai suatu barang/jasa sesuai dengan kebutuhan konsumen, selain itu calon pembeli pun mempelajari produk yang ditawarkan.
- 2) Interest ialah calon pembeli mulai tergiur untuk membeli suatu produk/jasa yang ditawarkan, setelah memperoleh informasi yang lebih terperinci terkait produk yang telah ditawarkan.
- 3) Desire ialah calon pembeli mulai memikirkan dan berdiskusi mengenai barang/jasa yang ditawarkan, karena hasrat yang dimilikinya sudah mulai muncul menginginkan membeli barang tersebut. Pada tahap ini ditandai dengan calon pembeli mulai berminat untuk mencoba membeli barang/jasa yang ditawarkan.
- 4) Action ialah tahap akhir calon pembeli telah memiliki kemantapan yang tinggi untuk membeli dan mempergunakan barang/jasa yang ditawarkannya

6. Layanan Digital

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum (POJK LPD), layanan perbankan digital merupakan layanan perbankan elektronik dengan mengoptimalkan pemanfaatan data yang dimiliki nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, lebih mudah, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta dapat dilakukan secara mandiri, dengan tetap memperhatikan aspek pengamanan (Nasir Tajul Aripin dkk., 2022).

Dalam Panduan Penyelenggaraan Digital Branch Otoritas Jasa Keuangan (OJK), layanan digital adalah jasa atau layanan bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dengan menggunakan sarana elektronik atau sarana digital yang dimiliki bank sehingga nasabah dapat memperoleh informasi, berkomunikasi langsung, melakukan pendaftaran, melakukan pembukaan rekening, melakukan transaksi bank, dan melakukan penutupan rekening.

Mengacu kepada POJK LPD, layanan perbankan berbasis digital merupakan pengembangan layanan perbankan elektronik, beberapa contoh dari layanan perbankan elektronik yang sudah dimiliki oleh bank syariah saat ini diantaranya adalah *Automated Teller Machine* (ATM) dan *Cash Deposit Machine* (CDM), *phone banking*, *Short Message Services* (SMS) *banking*, *Electronic Data Capture* (EDC), *internet banking*, dan *mobile banking*. Jenis-jenis layanan perbankan elektronik tersebut merupakan jaringan distribusi layanan bank kepada nasabahnya. Layanan tersebut menghasilkan layanan yang bersifat fisik maupun layanan non fisik. Layanan non fisik tersebut lebih dikenal dengan istilah layanan digital. Dengan demikian, layanan perbankan elektronik dapat dianalogikan sebagai sebuah ruangan dan layanan perbankan digital merupakan isi dari ruangan tersebut.

7. Uang Elektronik

a. Pengertian uang elektronik

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik, uang elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor dahulu oleh pemegang kepada penerbit, yang tersimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau *chip*, dan nilai uang tersebut bukan merupakan simpanan serta digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.

b. Manfaat uang elektronik

Sistem pembayaran mikro mengalami perkembangan cukup pesat di berbagai negara dewasa ini, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat untuk menggunakan alat pembayaran yang mudah, aman dan efisien. Instrumen pembayaran mikro adalah instrumen pembayaran yang didesain untuk menangani kebutuhan transaksi dengan nilai yang kecil namun

dengan volume yang tinggi serta membutuhkan waktu pemrosesan transaksi yang relatif lebih cepat.

Kebutuhan instrumen pembayaran mikro timbul karena apabila pembayaran dilakukan menggunakan instrumen pembayaran yang ada saat ini, seperti uang tunai, kartu kredit, dan kartu debit dan sebagainya menjadi kurang praktis dan efisien. Uang elektronik muncul sebagai jawaban atas kebutuhan terhadap instrumen pembayaran mikro yang diharapkan mampu melakukan proses pembayaran secara cepat dengan biaya yang relatif murah karena pada umumnya nilai uang yang disimpan instrumen ini ditempatkan pada suatu tempat tertentu yang mampu diakses cepat secara off-line, aman dan murah (Abdulfattah & Kurniawan, 2019). Beberapa manfaat dari penggunaan uang elektronik :

- a) Penggunaan dalam pembayaran sangat mudah, cukup tempelkan kartu maupun transaksi secara mobile untuk bertransaksi tanpa repot akan uang kembalian.
- b) Dapat meminimalkan penggunaan uang kertas sehingga meminimalisir kerusakan fisik uang yang beredar meminimalisir peredaran uang palsu, dan meminimalisir resiko pencurian.
- c) Sangat baik untuk pembayaran massal yang bernilai kecil namun frekuensinya tinggi seperti pembayaran jalan tol, parkir, transportasi dan lain-lain.

B. Landasan Teologis

1. Persepsi Kemudahan dalam perspektif islam

Kemudahan dalam Islam yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan terbebas dari usaha. Kemudahan Dana dianggap menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen. Kemudahan tidak hanya mengenai kemudahan dalam

menggunakan, akan tetapi meliputi manfaat yang dirasakan saat menggunakan teknologi.

Adapun ayat mengenai kemudahan tertera dalam QS. Al-Insyirah: 5-6, Allah berfirman :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : "Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan" (QS. Al- Insyirah: 5-6).

Ayat diatas menjelaskan bahwa kesulitan yang diberikan Allah dalam kehidupan pasti dibaliknya ada kemudahan. Jika dikaitkan dengan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan Dana dapat dipahami bahwa kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi dan mengganggu usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem. Diharapkan kemudahan yang diberikan dapat mempermudah pengguna dalam pemenuhan kebutuhanya.

2. Persepsi Risiko dalam perspektif islam

Islam sangat menginginkan umatnya untuk mengantisipasi risiko dan menganjurkan untuk melaksanakan perencanaan agar lebih baik Di masa yang akan datang. Sebagaimana yang terlihat dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa apa yang kamu kerjakan".(Q.S. al- Hasyr:18)

Setiap aktifitas mengandung risiko untuk berhasil atau gagal. Risiko adalah kombinasi dari kemungkinan dan keparahan dari suatu kejadian. Semakin besar potensi terjadinya suatu kejadian dan semakin besar

dampak yang ditimbulkan, maka kejadian tersebut dinilai mengandung risiko tinggi. Risiko dapat bersifat positif atau menguntungkan dan bersifat negatif atau merugikan.

3. Minat Menggunakan dalam perspektif islam

Dalam Al-quran berbicara tentang minat terdapat surah pertama turun. Pada ayat pertama dari surah pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntunan untuk membaca cakrawala jagat yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini. Sebagaimana Allah berfirman dalam dalam Al-Qur'an telah dijelaskan pada surah Al-Isro' (17): 84 yaitu :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya : *“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”*

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan minat, seseorang akan termotivasi untuk mempelajari sesuatu yang ia minati. Minat seseorang terhadap sesuatu dapat mempengaruhi bakat yang dimiliki orang tersebut. Ketika seseorang memiliki minat yang berkesinambungan dengan bakat yang ia miliki maka bakat orang tersebut akan berkembang dengan baik. Sebaliknya, bakat seseorang akan sulit berkembang jika orang tersebut tidak memiliki minat pada bidang yang berkaitan dengan bakatnya.

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berguna sebagai bahan acuan yang relevan yaitu salah satunya dengan cara mengkaji penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini penulis melakukan telaah pustaka dari beberapa kajian penelitian yang relevan baik berupa hasil penelitian jurnal ilmiah. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini diuraikan secara ringkas sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurya Dina Abriliya (2020), yang berjudul “Pengaruh Persepsi kemudahan dan Fitur Layanan terhadap minat menggunakan E-Walet pada aplikasi dana di Surabaya” Hasil dari penelitian ini adalah Kemudahan secara positif dan signifikan memiliki pengaruh terhadap Minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya. Fitur layanan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya. Kemudahan dan fitur layanan secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya (Abrilia, 2020).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana (2019), yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan E-Walet” Hasil dari penelitian ini adalah persepsi terhadap manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Persepsi keamanan memberikan pengaruh yang paling dominan dalam keputusan penggunaan e-wallet yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa faktor keamanan e-wallet menjadi pertimbangan utama dalam menggunakan e-wallet untuk berbagai tujuan transaksi keuangan. Perusahaan penyedia jasa e-wallet perlu terus meningkatkan tingkat keamanan produk e-wallet agar dapat memberikan jaminan keamanan data pribadi dan uang yang tersimpan pada e-wallet, sehingga akan menimbulkan rasa percaya terhadap produk, yang akan berdampak pula

pada peningkatan volume transaksi penggunaan e-wallet. (Rahmawati & Yuliana, 2020).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi dan Mardi (2021), yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, keamanan dan persepsi resiko terhadap minat penggunaan *Financial Technology (fintech) payment* link aja syariah” hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan dengan minat penggunaan *Fintech payment* LinkAja Syariah. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keamanan dengan minat penggunaan *Fintech payment* LinkAja Syariah. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi risiko dengan minat penggunaan *Fintech payment* LinkAja Syariah. Dari kesimpulan tersebut hendaknya perusahaan LinkAja Syariah meninjau kembali serta meningkatkan kemudahan penggunaan, keamanan, dan risiko yang ditawarkan. Sehingga kedepannya semakin banyak pengguna *fintech payment* LinkAja Syariah hal ini tentunya akan membuat roda perekonomian berbasis Syariah berkembang semakin cepat. (Mahardika dkk., 2021).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2020), yang berjudul “Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur layanan terhadap minat menggunakan *Financial Technology (FINTECH)* pada aplikasi OVO”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap minat, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fitur layanan terhadap minat (studi kasus pada Mahasiswa FEB UPGRIS Angkatan 2016-2019) (Syafitri, 2020).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Gama Putra Brahanta dan Nuruni Ika Kusuma Wardhani (2021) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya”. Hasil dari penelitian ini adalah

Penganalisaan data yang menunjukkan positif dan signifikan di dalam persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali ShopeePay, persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Kembali ShopeePay, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali ShopeePay (Brahanta & Wardhani, 2021).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurya Dina Abriliya dan Tri Sudarwanto (2020)/ Pengaruh Persepsi kemudahan dan Fitur Layanan terhadap minat menggunakan E-Walet pada aplikasi dana di Surabaya	Kemudahan secara positif dan signifikan memiliki pengaruh terhadap Minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya.	a. variabel persepsi kemudahan b. Variabel minat menggunakan	a. Tempat dan waktu penelitian b. Objek Penelitian
2.	Yuliani Dwi Rahmawati, Rahmi Yuliana (2019)/ Pengaruh Persepsi Manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan E-Walet	Persepsi keamanan memberikan pengaruh yang palingm dominan dalam keputusan penggunaan e-wallet yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi	a. Variabel persepsi kemudahan	a. Tempat dan waktu penelitian b. Objek penelitian
3.	Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi dan Mardi (2021)/ Pengaruh Kemudahan Penggunaan, keamanan dan persepsi resiko	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keamanan dengan minat penggunaan.. Terdapat hubungan positif	a. variabel persepsi kemudahan b. variabel persepsi risiko	a. Tempat dan waktu penelitia b. Objek penelitian

	terhadap minat penggunaan <i>Financial Technology (fintech)</i> payment link aja syariah	dan signifikan antara persepsi risiko dengan minat penggunaan <i>Fintech payment LinkAja Syariah</i> .		
4.	Syafitri (2020)/ Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur layanan terhadap minat menggunakan <i>Financial Technology (FINTECH)</i> pada aplikasi OVO (studi kasus pada Mahasiswa FEB UPGRIS Angkatan 2016-2019)	terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap minat, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fitur layanan terhadap minat	a. variabel persepsi kemudahan	a. Tempat dan waktu penelitian b. Objek penelitian
5.	Gama Putra Brahanta dan Nuruni Ika Kusuma Wardhani (2021) / Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya	Terdapat pengaruh positif dan signifikan di dalam persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali ShopeePay, persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Kembali ShopeePay, dan	a. variabel persepsi kemudahan b. variabel variabel Risiko	a. Tempat dan waktu penelitian b. Objek penelitian

		persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali ShopeePay		
--	--	--	--	--

D. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam penilaian seseorang saat akan menggunakan teknologi. Semakin tinggi tingkat kemudahan untuk mengaplikasikan sebuah teknologi maka semakin banyak manfaat yang diperoleh. Pada penyedia layanan *mobile payment* faktor kemudahan penggunaan harus diawasi, karena teknologi ini masih terbilang baru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadianto, 2021) menyebutkan bahwa mendapatkan hasil yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan financial technology dompet digital. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Persepsi Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada Aplikasi Dana

H1 : Persepsi kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada aplikasi Dana

2. Pengaruh persepsi Risiko terhadap minat menggunakan

Risiko merupakan anggapan dari masyarakat tentang timbal balik yang mungkin diterima seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan transaksi. Tingginya tingkat risiko yang ada dapat menyebabkan ketakutan yang lebih saat akan melakukan kegiatan transaksi, dan juga sebaliknya. Seseorang tidak akan merasa ragu saat melakukan kegiatan transaksi ketika tingkat risiko rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ula Rahmatika (2017) menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat menggunakan ulang pembayaran digital. Artinya meskipun terdapat banyak pengaruh dari risiko kinerja, risiko sosial, risiko waktu, risiko keuangan, dan risiko keamanan tidak mempengaruhi minat orang menggunakan pembayaran digital yang dirasa memiliki manfaat untuk memudahkan proses pembayaran. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Brahanta dan Wardhani, 2021) yang membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali ShopeePay. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ho : Persepsi Risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada aplikasi Dana
- H2 : Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada aplikasi Dana

3. Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan

Persepsi kemudahan penggunaan sebagai kepercayaan yang dirasakan seseorang ketika menggunakan teknologi apakah mempermudah aktivitas yang dilakukannya atau justru sebaliknya. Teknologi yang konsumen gunakan harusnya jelas dalam penggunaannya dan mudah ketika digunakan. Selain itu teknologi itu tidak sulit untuk dipelajari sehingga mudah untuk dipami, prosedur dalam

mengoperasikannya pun haruslah jelas sehingga dalam menggunakan teknologi akan lebih mudah. Sehingga konsumen dapat dengan mudah menggunakan suatu teknologi. Risiko merupakan anggapan dari masyarakat tentang timbal balik yang mungkin diterima seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan transaksi.

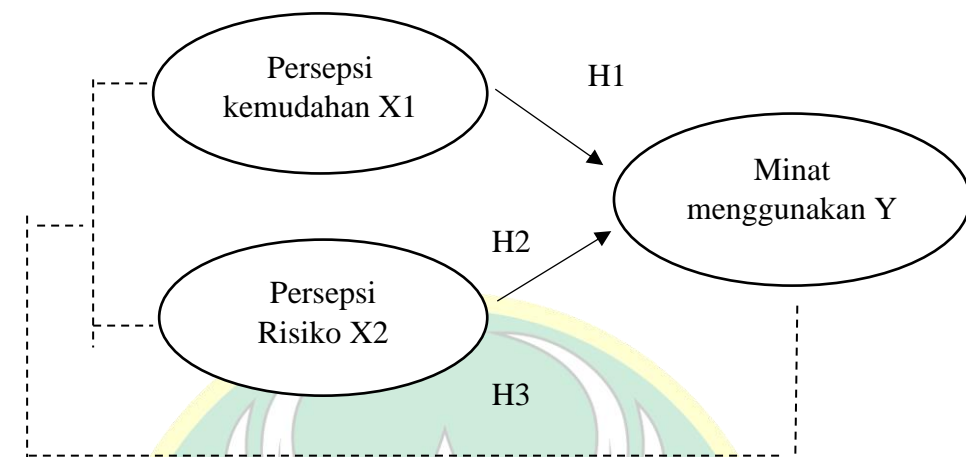
Penelitian yang dilakukan oleh (Brahanta dan Wardhani, 2021) menyebutkan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Kembali ShopeePay, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali ShopeePay. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat seseorang untuk menggunakan kembali ShopeePay dipengaruhi oleh faktor persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. Seseorang akan menggunakan kembali suatu teknologi apabila dia merasa teknologi tersebut mampu membantu meningkatkan efektivitas kinerjanya atau bermanfaat dan cara penggunaannya yang cukup mudah serta minim risiko. Maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut :

- Ho : Persepsi kemudahan dan persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada aplikasi Dana
- H3 : Persepsi kemudahan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada aplikasi Dana

E. Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uraian hipotesis di atas maka pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan aplikasi dompet digital Dana pada Generasi Z Kota Purbalingga maka kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan dengan variabel terikat.
- - - - - → : pengaruh secara simultan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

F. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ho : Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada aplikasi Dana
- H1 : Persepsi Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada aplikasi Dana

2. Ho : Persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada aplikasi Dana
H2 : Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi dompet digital Dana pada generasi Z di Purbalingga.
3. Ho : Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi dompet digital Dana
H3 : Persepsi Kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi dompet digital Dana



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital pada aplikasi Dana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengisian kuesioner pada generasi Z di Kota Purbalingga yang pernah menggunakan Aplikasi Dompet Digital. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2022 hingga Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun penelitian ini adalah seluruh generasi Z di Wilayah Purbalingga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, yang

merupakan Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu:

- a. Berusia 15-27
- b. Berdomisili di Purbalingga
- c. Mengetahui dompet digital Dana.

Dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti, maka untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus *Lemeshow*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Za^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

Za = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $a = 5\% = 1,96$

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

$Q = 1 - P$

L = Tingkat ketelitian 10%

$$\begin{aligned} \text{Berdasarkan rumus diatas, maka } n &= \frac{(1,96^2) \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2} \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, banyaknya sampel yang akan diteliti sebanyak 96,04 responden. Agar penelitian ini mendapat hasil yang baik, maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau mengakibatkan adanya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu persepsi kemudahan (X1) dan persepsi risiko (X2).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable independen. Variabel dalam penelitian ini adalah minat menggunakan (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Persepsi kemudahan penggunaan	a. Mudah dipelajari b. Mudah digunakan c. System informasi
Persepsi Risiko	a. Adanya pemikiran berisiko b. Adanya risiko tertentu c. Mengalami kerugian
Minat Menggunakan	a. Berniat menggunakan aplikasi dompet digital dalam penggunaan

	<ul style="list-style-type: none"> b. Digunakan untuk masa depan pada era milenial dengan kemajuan teknologi c. Menggunakan dompet digital untuk bertransaksi
--	---

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Purbalingga yang pernah menggunakan aplikasi dompet digital Dana. Sedangkan objek penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan minat menggunakan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari lapangan yang bisa diperoleh melalui wawancara, pengamatan, serta dapat melalui kuisisioner. Data primer dalam penelitian ini diambil langsung dengan cara menyebarkan kuisisioner dalam bentuk *google form*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara tidak langsung atau melalui media perantara yang sudah menyediakan data tersebut. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari pada jurnal ilmiah, internet, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkam data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis antara lain:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui

hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2017).

2. Kuesioner atau Angket

Kuisisioner atau anget merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam kuesioner yang digunakan peneliti, setiap pertanyaan mempunyai lima tingkat prefensi dan masing-masing mempunyai skor dengan rincian sebagai berikut :

Table 3.2
Skala Pengukuran

Prefensi	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Analisis Data Penelitian

1. Uji Kualitas Data

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner dalam penelitian valid atau tidak. Dikatakan valid jika kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang telah diukur oleh kuesioner tersebut. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan

untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

- a) Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3
- b) Jika koefisien korelasi product moment $> r$ -tabel ($\alpha; n-2$) $n =$ jumlah sampel.
- c) Nilai Sig $< \alpha$.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan Teknik korelasi product moment, yaitu:

Dimana:

$n =$ Jumlah responden

$X =$ Skor variabel (jawaban responden)

$Y =$ Skor total dari variabel (jawaban responden)

Pengujian validitas ini menggunakan korelasi product moment dengan tujuan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat. Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah variabel ditentukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 1.) Apabila hasil dari r hitung $> r$ table, maka data dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.
- 2.) Dan jika r hitung $< r$ table, maka data dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Meskipun penelitian dilakukan

berulang-ulang untuk mengukur instrumen yang sama dan hasil yang diperoleh konsisten, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliable. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 5) Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka kuesioner atau instrument dinyatakan reliabel.
- 6) Jika nilai *Cronbach's alpha* < 0,60 maka kuesioner atau instrument dinyatakan tidak reliabel

2. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank spearman digunakan untuk mengukur tingkat eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen yang berskala ordinal (Isna dan Warto, 2013).

Rumus korelasi *Rank spearman*:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Dimana:

ρ (rho) : koefisien korelasi *rank spearman*.

N : jumlah sampel.

d_i^2 : perbedaan antara ranking pada X dan Y yang telah dikuadratkan

3. Uji Konkordansi Kendall W

Pada penelitian, dikenal hubungan multivariate yaitu hubungan antara tiga variabel atau lebih. Biasanya berupa dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. *Konkordansi kendall W* digunakan untuk mencari korelasi antara dua atau lebih variabel independen, dengan satu variabel dependen dimana variabel yang dikorelasikan tersebut berskala ordinal (Isna dan Warto, 2013).

Setelah melalui perhitungan analisis koefisien *Konkordansi kendall W*, kemudian dilakukan pengujian menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Rumus Konkordansi kendall W:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)}$$

Dimana:

W	: koefisien korelasi konkordansi kendall w
S	: jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean
k	: banyak himpunan ranking penjenjangan
R _j	: jumlah <i>ranking</i> yang diberikan
N	: banyak objek yang diberi <i>ranking</i>
$\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)$: jumlah maksimum yang mungkin dicapai deviasi kuadrat, yaitu jumlah S yang dapat terjadi dengan adanya kecocokan sempurna diantara k <i>ranking</i>

4. Regresi Ordinal

Regresi ordinal digunakan menganalisis variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal yang bertujuan untuk mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Isna dan Warto, 2013). Adapun persamaan matematikanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1+p_2) = \log \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1+p_2+\dots+p_k) = \log \frac{p_1+p_2+\dots+p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1+\beta'X$$



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Perusahaan

1. Sejarah Umum Perusahaan

PT Espay Debit Indonesia Koe adalah Sebuah startup yang familiar dengan nama DANA (atau Dompot Digital Indonesia) pada tanggal 21 Maret 2018 secara resmi telah diperkenalkan sebagai salah satu layanan pembayaran digital di Indonesia. Dengan berbasis open-platform (sama seperti halnya *Alipay* dari Cina), DANA diharapkan bisa menjadi solusi bagi kegiatan transaksi digital *non-tunai*, baik secara online maupun *offline*.



Sumber: (<https://www.dana.id/help-center/akun-profil.>)

DANA dinahkodai oleh Vincent Henry Iswaratioso, *Country Head Alipay* Indonesia yang sebelumnya juga menjabat sebagai *co-founder* dari layanan payment digital INDOMOG. Sebelum resmi diperkenalkan dengan nama DANA, tersiar kabar bahwa startup ini merupakan perusahaan patungan antara Ant Financial (*Alipay*) dengan EMTEK. Meskipun mengadopsi teknologi dari Ant Financial, namun investor utama DANA merupakan perusahaan Indonesia, yakni grup EMTEK. Dengan mengusung layanan pembayaran berbasis openplatform, DANA diklaim memiliki kelebihan terutama dari segi adopsi penggunaannya. Berbeda dengan layanan payment gateway populer

(seperti GO-JEK, GrabPay, OVO, dan lainnya), DANA tidak terpaku dengan keberadaan satu platform tertentu seperti GO-PAY yang saat ini terbatas hanya untuk membayar semua transaksi dalam aplikasi GO-JEK saja. Beberapa layanan yang sudah terintegrasi : Tix.id, Bukalapak, Lazada dan BBM.

Salah satu *uniqueness* dari aplikasi ini adalah kemampuannya untuk memasukkan kartu kredit maupun debit user ke dalam aplikasi DANA, dengan hal itu user tidak perlu lagi melakukan top-up sebelum melakukan transaksi. Hal lainnya adalah cara transaksi yang mudah, hanya perlu meletakkan layar smartphone user di atas scanner yang tersedia di kasir yang bekerjasama. Kedepannya aplikasi DANA dapat juga menggunakan QR Code dari perusahaan lain seperti GO-PAY, OVO, dan Link aja.

2. Visi dan Misi DANA

Visi : Menjadi pilar dan penggerak ekonomi digital bagi seluruh Masyarakat Indonesia.

Misi : Memasyarakatkan platform pembayaran elektronik yang terlengkap, termudah, dan terpercaya, yang bersifat non-tunai.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk menjawab gambaran umum dari latar belakang sampel pada penelitian ini, maka terdapat beberapa karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi dompet digital DANA dengan jumlah 100 responden yang berdomisili di Kota Purbalingga melalui penyebaran kuesioner secara *online* dan *offline*. Adapun responden yang akan dijadikan karakteristik dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan penghasilan/uang saku per bulan.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden Generasi Z di Kota Purbalingga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	26	26%
2	Perempuan	74	74%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden generasi Z Kota Purbalingga pengguna Aplikasi DANA dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang sedangkan responden perempuan sebanyak 74 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna aplikasi dompet digital DANA berjenis kelamin perempuan.

2. Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden Generasi Z di Kota Purbalingga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	< 17 Tahun	2	2%
2	17-20 Tahun	28	28%
3	21-27 Tahun	70	70%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perolehan data pada table 4.2 di atas diketahui bahwa responden berdasarkan usia, dapat dilihat responden yang berusia < 17 tahun berjumlah 2 orang, usia 17-20 tahun sebanyak 28 orang, dan yang berusia 21-27 tahun sebanyak 70 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa usia responden antara 21-27 tahun paling banyak menggunakan DANA.

3. Berdasarkan Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden Generasi Z di Kota Purbalingga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pelajar	13	13%
2	Mahasiswa	37	37%
3	Karyawan Swasta	33	33%
4	PNS	5	5%
5	Wirausaha	11	11%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada table 4.3 di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yakni pelajar berjumlah 13 orang, mahasiswa dengan jumlah 37 orang, PNS dengan jumlah 5 orang, karyawan swasta dengan jumlah 33 orang, dan wirausahaan dengan jumlah 11 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang mana masuk dalam kategori generasi Z.

4. Berdasarkan penghasilan/uang saku per bulan

Data mengenai penghasilan atau uang saku per bulan responden Generasi Z di Kota Purbalingga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan per Bulan

No	Penghasilan/uang saku per bulan	Jumlah	Persentase
1	< Rp.500.000	18	18%
2	Rp.500.000-Rp.1.000.000	25	25%
3	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	27	27%
4	>Rp.2.000.000	30	30%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada table 4.4 di atas menunjukkan bahwa pendapatan atau uang saku responden yang kurang dari Rp. 500,000 sebanyak 18 orang, lalu dengan penghasilan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 25 orang, penghasilan sebesar Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000 sebanyak 27 orang, dan terakhir responden dengan penghasilan lebih dari Rp. 2.000.000 berjumlah 30 orang.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner dalam penelitian valid atau tidak. Dikatakan valid jika kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang telah diukur oleh kuesioner tersebut.

a. Variabel Independen

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.744	0.166	Valid
X1.2	0.577	0.166	Valid
X1.3	0.687	0.166	Valid
X1.4	0.608	0.166	Valid
X1.5	0.683	0.166	Valid
X1.6	0.653	0.166	Valid
X1.7	0.598	0.166	Valid
X1.8	0.624	0.166	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil perhitungan uji validitas pada variabel persepsi kemudahan bahwa masing-masing butir pertanyaan tersebut memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Artinya, semua butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko (X2)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.381	0.166	Valid
X2.2	0.771	0.166	Valid
X2.3	0.820	0.166	Valid
X2.4	0.724	0.166	Valid
X2.5	0.814	0.166	Valid
X2.6	0.775	0.166	Valid
X2.7	0.687	0.166	Valid

X2.8	0.753	0.166	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil perhitungan uji validitas pada variabel risiko bahwa masing-masing butir pertanyaan tersebut memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Artinya, semua butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

b. Variabel Dependen

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan (Y)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Y1	0.637	0.166	Valid
Y2	0.763	0.166	Valid
Y3	0.811	0.166	Valid
Y4	0.759	0.166	Valid
Y5	0.817	0.166	Valid
Y6	0.771	0.166	Valid
Y7	0.793	0.166	Valid
Y8	0.783	0.166	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil perhitungan uji validitas pada variabel keputusan pembelian bahwa masing-masing item pertanyaan minat menggunakan (Y) memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Artinya, semua pertanyaan variabel minat menggunakan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Meskipun penelitian dilakukan berulang-ulang untuk mengukur instrumen yang sama dan hasil yang diperoleh konsisten, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau instrument dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau instrument dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	0.868	0.60	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0.799	0.60	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	0.899	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh dari perhitungan masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan minat menggunakan dinyatakan reliabel atau konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan mmeperoleh hasil yang relatif sama.

3. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank spearman digunakan untuk mengukur tingkat eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen yang berskala ordinal. Kriteria yang ditetapkan pada pengujian ini, yaitu apabila $\text{sig (2-tailed)} \geq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak namun jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

		Persepsi Kemudahan Penggunaan	Minat Menggunakan
Spearman's rho	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Correlation Coefficient	.392**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	100
	Minat Menggunakan	Correlation Coefficient	.392**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Korelasi *rho spearman* antara Persepsi Kemudahan (X1) dengan minat menggunakan (Y) pada tabel di atas tampak 3 nilai, yaitu 0.392, 0.000, dan 100. Nilai 100 menunjukkan jumlah *sample* (N) penelitian, yakni 100 responden. Nilai 0.392 menunjukkan koefisien korelasi *rho spearman* antara persepsi kemudahan penggunaan (X1) dengan minat menggunakan (Y). Koefisien korelasi sebesar 0.392 menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara persepsi kemudahan penggunaan (X1) dengan minat menggunakan (Y) dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi

persepsi kemudahan penggunaan (X2) yang dimiliki konsumen maka semakin tinggi pula minat menggunakan (Y), dan begitu pula sebaliknya.

Untuk menguji hipotesis hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan (X1) dengan minat menggunakan (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. karena nilai sig \leq (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			Persepsi Risiko	Minat Menggunakan
Spearman's rho	Persepsi Risiko	Correlation Coefficient	1.000	.288**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	100	100
	Minat Menggunakan	Correlation Coefficient	.288**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Hasil uji korelasi rank spearman hubungan antara persepsi risiko (X2) dengan minat menggunakan (Y) pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.288. Nilai tersebut

menunjukkan adanya korelasi yang lemah antara persepsi risiko dengan minat menggunakan dengan arah positif. Artinya,

Untuk menguji hipotesis hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan (X1) dengan minat menggunakan (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.004. karena nilai sig \leq (0,05) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara persepsi risiko dengan minat menggunakan.

4. Hasil Uji Konkordansi Kendall W

Konkordansi kendall W digunakan untuk mencari korelasi antara dua atau lebih variabel independen, dengan satu variabel dependen dimana variabel yang dikorelasikan tersebut berskala ordinal. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko. Sedangkan yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah minat menggunakan.

a. Pengujian Hipotesis 3

Tabel 4.11
Hasil Uji Rank

Ranks

	Mean Rank
Persepsi Kemudahan Penggunaan	2.51
Persepsi Risiko	1.34
Minat Menggunakan	2.16

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Pada tabel *ranks* menunjukkan nilai *mean rank* dari keempat variabel penelitian. *Mean rank* dari persepsi kemudahan penggunaan adalah

2.51; *mean rank* dari persepsi risiko adalah 1.34; dan *mean rank* dari minat menggunakan sebesar 2.16.

Tabel 4.12
Hasil Uji Test Statistics

Test Statistics	
N	100
Kendall's W ^a	.526
Chi-Square	105.142
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil *Test Statistics* pada tabel 4.12 menggambarkan N adalah jumlah responden yang diteliti yaitu 100 responden; nilai koefisien *konkordansi kendall W* sebesar 0.526 menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang sedang antara persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko terhadap minat menggunakan. Korelasi ini menunjukkan arah positif. Adapun nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,000. Karena nilai *Asymp. Sig* $0,000 < 0,05$ maka keputusan uji adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan dan persepsi risiko dengan minat menggunakan dompet digital DANA pada Generasi Z di Purbalingga.

5. Hasil Uji Regresi Ordinal

Regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan apabila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran ordinal.

Tujuan analisis dengan menggunakan regresi ordinal yakni untuk mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi ordinal digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi risiko (X2) terhadap minat menggunakan (Y) dompet digital DANA. Hasil pengujian regresi ordinal dengan menggunakan SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Output Regresi Ordinal

Warnings

There are 20 (50.0%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.
Unexpected singularities in the Fisher Information matrix are encountered. There may be a quasi-complete separation in the data. Some parameter estimates will tend to infinity.
The PLUM procedure continues despite the above warning(s). Subsequent results shown are based on the last iteration. Validity of the model fit is uncertain.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan output di atas dapat diketahui terdapat 20 sel bagian output analisis regresi ordinal. Output atau bagian pertama dari analisis regresi ordinal adalah *warnings* atau peringatan dari program SPSS bahwa ada 20 sel pada tabungan silang antara persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi risiko (X2), dengan minat menggunakan (Y) dimana frekuesinya nol.

Tabel 4.14
Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat Menggunakan	Tidak Setuju	3	3.0%
	Kurang Setuju	8	8.0%
	Setuju	62	62.0%
	Sangat Setuju	27	27.0%
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Kurang Setuju	2	2.0%
	Setuju	56	56.0%
	Sangat Setuju	42	42.0%
Persepsi Risiko	Tidak Setuju	7	7.0%
	Kurang Setuju	44	44.0%
	Setuju	46	46.0%
	Sangat Setuju	3	3.0%
Valid		100	100.0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Bagian yang kedua adalah *case processing summary*. Bagian ini menjelaskan bahwa banyak data yang dianalisis adalah 100, dan seluruhnya dapat diolah karena tidak ada yang masuk kategori hilang atau *missing*. Pada variable minat menggunakan (Y), responden yang menyatakan tidak setuju ada 3 orang atau 3%, kurang setuju sejumlah 8 orang atau 8%, setuju sebanyak 62 responden atau 62%, dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden atau 27%.

Pada variabel persepsi kemudahan penggunaan kategori kurang setuju ada 2 responden atau 2%, kategori setuju ada 56 responden atau 56% dan kategori sangat setuju ada 42 responden atau 42%.

Pada variabel persepsi risiko kategori tidak setuju ada 7 responden atau 7%, kategori kurang setuju ada 44 responden atau 44%, kategori setuju ada 46 responden atau 46% dan kategori sangat setuju ada 3 responden atau 3%.

Tabel 4.15
Hasil Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	70.130			
Final	36.127	34.003	5	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Bagian *model fitting information* digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya model regresi ordinal. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *-2log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) nilai sebesar 70.130. Sedangkan nilai *-2log likelihood* dengan memasukan variabel independen ke model (final) sebesar 36.127. Perubahan nilai *-2log likelihood* tersebut merupakan nilai chi-square yaitu 34.003. Adapun kolom sig. menunjukkan nilai 0,000, maka nilai sig. tersebut kurang dari 0,05 berarti model signifikan. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi risiko (X2) bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan (Y).

Tabel 4.16
Hasil Goodness of Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	13.092	22	.931
Deviance	11.503	22	.967

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, table *goodness of fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* sebesar 13.092 dengan signifikansi 0.931 ($>0,05$) dan *deviance* 11.503 dengan signifikansi 0.967 ($>0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Tabel 4.17
Hasil Pseudo R-Square

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.288
Nagelkerke	.338
McFadden	.178

Link function: Logit.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Pada output Pseudo R-Square menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap variabel minat menggunakan. Di sini peneliti akan menggunakan metode yang menghasilkan nilai R-Square tertinggi yaitu pada model Nagelkerke sebesar 0.338. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko mampu mempengaruhi variabel minat menggunakan yaitu sebesar 33,8% sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.18
Parameter Estimates

		Parameter Estimates						95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	
Threshold	[Y = 2]	-4.712	1.604	8.627	1	.003	-7.856	-1.568	
	[Y = 3]	-2.360	1.298	3.309	1	.069	-4.903	.183	
	[Y = 4]	1.448	1.278	1.283	1	.257	-1.057	3.953	
Location	[X1=3]	-25.247	.000	.	1	.	-25.247	-25.247	
	[X1=4]	-1.345	.482	7.780	1	.005	-2.290	-.400	
	[X1=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.	
	[X2=2]	-.769	1.518	.257	1	.612	-3.743	2.206	
	[X2=3]	.998	1.315	.576	1	.448	-1.579	3.575	
	[X2=4]	1.451	1.302	1.241	1	.265	-1.101	4.003	
	[X2=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.	

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Bagian *parameter estimates* menjelaskan signifikansi pengaruh masing-masing koefisien regresi dengan ketentuan apabila pada kolom sig. $< \alpha$ (0,05) maka dinyatakan signifikan dan apabila pada kolom sig. $> \alpha$ (0,05) maka dinyatakan tidak signifikan. Dilihat pada kolom nilai sig. pada location beberapa nilai sig. $< \alpha$ (0,05) maka dinyatakan signifikan. Berarti terdapat pengaruh antara variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi risiko (X2) terhadap minat menggunakan (Y) walaupun tidak signifikan dikarenakan pada variabel persepsi risiko menunjukkan sig. $> \alpha$ 0,05.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA

Setelah dilakukan olah data antara variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap variabel minat menggunakan, maka hasil uji korelasi *Rank Spearman* menggunakan IBM SPSS 22 diperoleh koefisien korelasi variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan variabel minat menggunakan sebesar 0.392 pada nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui korelasi *rank spearman* menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan. Dengan kata lain semakin baik tingkat persepsi kemudahan penggunaan (X_1) yang dimiliki konsumen, maka akan semakin tinggi minat konsumen (Y) untuk menggunakan dompet digital DANA. sebaliknya, semakin buruk tingkat persepsi kemudahan penggunaan (X_1) konsumen, maka akan semakin rendah minat (Y) untuk menggunakan dompet digital DANA.

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) dijelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan tingkat seseorang memcayai bahwa dengan menggunakan teknologi dapat memudahkan me-nyelesaikan suatu pekerjaan. Berbagai kemudahan yang diberikan DANA kepada pengguna memberikan dampak positif yang membuat pengguna DANA meningkat. Persepsi kemudahan penggunaan dalam penelitian ini adalah persepsi generasi Z di Purbalingga dalam menggunakan DANA yang mudah dan tidak memerlukan banyak usaha. Selain itu, pengguna juga akan secara berkelanjutan menggunakan dompet digital DANA sebagai wujud nyata dari kemajuan teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadianto (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan

penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology* dompet digital.

2. Pengaruh Persepsi Risiko (X2) terhadap Minat Menggunakan (Y)

Setelah dilakukan olah data antara variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap variabel minat menggunakan, maka hasil uji korelasi *Rank Spearman* menggunakan IBM SPSS 22 diperoleh koefisien korelasi variabel persepsi risiko dengan variabel minat menggunakan sebesar 0.288 pada nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui korelasi *rank spearman* menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel persepsi risiko dengan minat menggunakan.

Penggunaan segala sesuatu tentu ada risikonya. Begitu juga dengan penggunaan dompet digital tentu ada risikonya. Risiko dari penggunaan dompet digital yang mungkin terjadi antara lain sistem tidak berjalan dengan baik dan saldo berkurang secara tiba-tiba. Jadi risiko mengakibatkan kerugian bagi penggunanya. Peningkatan persepsi risiko mengakibatkan menurunnya minat seseorang dalam menggunakan suatu produk. Oleh sebab itu persepsi risiko terhadap penggunaan dompet digital harus diminimalkan. Perusahaan dompet digital DANA harus dapat memberikan jaminan keamanan dan penggantian kerugian apabila terjadi masalah yang disebabkan oleh kesalahan sistem pada aplikasi DANA.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Brahanta dan Wardhani (2021) yang membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali ShopeePay.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA

Setelah dilakukan perhitungan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap variable minat menggunakan, maka hasil uji Konkordasi Kendall W dengan IBM SPSS 22 diperoleh nilai koefisien Kendall W sebesar 0.526. Nilai ini membuktikan hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko dengan minat menggunakan ada kekuatan hubungan yang positif dan sedang. Adapun nilai Asymp. Sig. yang ditunjukkan adalah 0,000. Karena nilai Asymp. Sig. $0,000 < 0,05$, maka H3 dapat diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital DANA. Selanjutnya, dalam perhitungan regresi ordinal, perhitungan *Pseudo R-Square* menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0.338. Hal ini diartikan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko mampu mempengaruhi minat menggunakan dompet digital DANA. yaitu sebesar 33.8% sedangkan sisanya sebesar 66.2% dipengaruhi oleh variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Generasi Z di Purbalingga merasakan adanya ketertarikan dengan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dompet digital DANA yaitu tidak perlu repot untuk membawa uang tunai, memudahkan pekerjaan, meningkatkan produktivitas dan efektivitas pengguna dalam aktivitas sehari-hari. Selain hal tersebut terdapat adanya *discount* dan *cashback*. Kemudahan penggunaan inilah yang harus ditingkatkan oleh perusahaan dompet digital DANA agar masyarakat merasa bahwa penggunaan DANA semakin lebih mudah untuk dipahami dan digunakan sehingga berminat untuk selalu menggunakan layanan tersebut dalam bertransaksi.

Setiap sistem dan teknologi yang diciptakan pasti memiliki kemudahan dan risiko. Risiko timbul dari kekhawatiran pelanggan akan

dampak negatif yang mungkin terjadi selama menggunakan dompet digital DANA. Sehingga semakin tinggi tingkat risiko yang diperoleh saat menggunakan *e-wallet* seperti identitas pribadi tidak terjaga, saldo yang tiba-tiba berkurang, dan keamanan eksternal maka akan mengurangi minat menggunakan dompet digital DANA dan begitu sebaliknya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil hipotesis yang telah penulis susun maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa koefisien korelasi variable persepsi kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan sebesar sebesar 0.392. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Maka keputusan uji H1 diterima, artinya terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan dompet digital DANA pada generasi Z di Purbalingga dengan arah positif atau searah. Kemudian pada perhitungan regresi ordinal, tampak pada kolom sig. bahwa nilai sig. pada digital marketing seluruhnya $\leq \alpha$ (0,05), berarti variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap variabel minat menggunakan.
2. Berdasarkan hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa koefisien korelasi variable persepsi risiko dengan minat menggunakan sebesar sebesar 0.288. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Maka keputusan uji H2 diterima, artinya terdapat hubungan antara persepsi risiko dengan minat menggunakan dompet digital DANA pada generasi Z di Purbalingga dengan arah positif atau searah.
3. Nilai atau koefisien *Kondordansi Kendall W* yaitu sebesar 0,835. Nilai tersebut membuktikan adanya korelasi antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan. Adapun nilai Asymp.Sig sebesar 0,000. Karena nilai Asymp.Sig $0,000 < 0,05$ maka keputusan uji adalah H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital DANA pada Generasi Z di Purbalingga. Selanjutnya, dalam

perhitungan regresi ordinal, perhitungan *Pseudo R-Square* menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0.338. Hal ini diartikan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko mampu mempengaruhi minat menggunakan dompet digital DANA, yaitu sebesar 33.8% sedangkan sisanya sebesar 66.2% dipengaruhi oleh variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti ingin memberi masukan kepada pihak yang terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dompet digital DANA

Perusahaan penerbit DANA harus terus meningkatkan keamanan sistem transaksinya guna meminimalisir risiko yang akan muncul sehingga pengguna merasa aman dan nyaman dalam menggunakan dompet digital DANA. Hal tersebut tentu saja dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan dompet digital DANA.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden secara lebih luas, tidak hanya mencakup wilayah Purbalingga saja, mungkin bisa mencakup provinsi Jawa Tengah atau bahkan seluruh Indonesia serta dengan jumlah responden yang lebih besar. Selain itu, masih banyak variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga bagi peneliti selanjutnya sangat disarankan untuk menggunakan variabel lain yang sekiranya mampu memberikan pengaruh besar terhadap minat menggunakan dompet digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulfattah, M. R. W., & Kurniawan, R. R. (2019). Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam. *JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, 6(1), 90–106. <https://doi.org/10.46899/jeps.v6i1.89>
- Abrilia, N. D. (t.t.). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Aplikasi Dana di Surabaya*. 7.
- Afolo, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTRIM SEBAGAI PENGGUNA E-WALLET DENGAN MEMPERTIMBANGKAN PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEPERCAYAAN. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 267–277. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.267-277>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga. (t.t.). Diambil 21 September 2022, dari <https://purbalinggakab.bps.go.id/>
- Brahanta, putra gama, & Wardhani, kusuma ika nuruni. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang ShopeePay Di Surabaya. *Sains Manajemen*, 7(2), 97–108. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.3580>
- BRIN, A. P. (2022, Agustus 11). Generasi Z: Si Paling Healing vs Si Pembawa Perubahan. *Pusat Riset Masyarakat dan Budaya -BRIN*. <https://pmb.brin.go.id/generasi-z-si-paling-healing-vs-si-pembawa-perubahan/>
- DANA - Apa pun transaksinya selalu ada DANA. (t.t.). DANA.id. Diambil 18 Januari 2023, dari <https://www.dana.id/>
- Desvronita. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menggunakan sistem pembayaran E-Wallet menggunakan Technology Acceptance Model*.
- Dewi, E., Pambudi, J. E., & Priyatna, E. H. (2022). *Minat Menggunakan Dompot Digital OVO : Kemudahan Penggunaan dan Kepuasan Pelanggan*. 1(1), 13.
- Editor, S. E. O. (2022, Juli 17). Memahami Pengertian dari Generasi Z Beserta Karakteristiknya. *Sampoerna University*. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/generasi-z/>
- Fintech Indonesia*. (t.t.). Diambil 14 November 2022, dari <https://www.fintech.id/id/member/detail/466>
- Generasi Z. (2023). Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Generasi_Z&oldid=22777083

- GoodStats. (t.t.-a). *10 Dompset Digital Paling Populer, Siapa Pemenangnya?* GoodStats. Diambil 6 Oktober 2022, dari <https://goodstats.id/article/startup-dompset-digital-paling-banyak-diketahui-masyarakat-q1-2022-siapa-pemenangnya-4e2K5>
- GoodStats. (t.t.-b). *Pengguna Dompset Digital di Indonesia Kian Tinggi, Mana yang Paling Banyak Digemari?* GoodStats. Diambil 21 September 2022, dari <https://goodstats.id/article/penggunaan-dompset-digital-di-indonesia-kian-tinggi-dompset-digital-apa-paling-banyak-digunakan-0C7Nx>
- Hajerah, S. (t.t.). *Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) Pada Program Studi HukumEkonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.* 83.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Indonesia, D. (t.t.). *Pengguna Internet di Indonesia Capai 205 Juta pada 2022.* DataIndonesia.id. Diambil 29 Desember 2022, dari <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022>
- Isna, A., & Warto. (t.t.). *Analisis data kuantitatif dengan IBM SPSS STATISTICS 2020.* STAIN PRESS Purwokerto.
- Joan, L., & Sitingjak, T. (2019). PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL GO-PAY. *Jurnal Manajemen*, 8.
- Jogiyanto. (t.t.). *Sistem Informasi Keperilakuan.* 2007.
- Jumlah Pengguna Dompset Digital DANA Tembus 135 Juta di Tahun 2022 /* *Dream.co.id.* (t.t.). Diambil 18 Februari 2023, dari <https://www.dream.co.id/dinar/jumlah-pengguna-dana-tembus-135-juta-di-tahun-2022-230125w.html>
- Kolter, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran* (13 ed.).
- Mahardika, M. S., Fauzi, A., & Mardi. (2021). *PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT LINKAJA SYARIAH.*
- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, & Mulawarman Hannase. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi dan Inklusi

- Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362)
- Permana, R. I. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(1), 312–322. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.584>
- Prakosa, A., & Sumantika, A. (2020). Analisis Technology Acceptance Model pada Pengguna Dompot Digital di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 10.
- Pratiwi, D. S., & Nuryana, I. K. D. (2021). Analisis Tingkat Penerimaan dan Kepercayaan Pengguna Teknologi Terhadap Penggunaan Dompot Digital Dana. 02(04), 9.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. Y. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.100>
- Ramadianto, M. A. (2021). Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, kepercayaan dan daya tarik promo terhadap minat penggunaan dompot digital OVO. 94.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Saputri, L. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fasilitas Electronic Banking Bank Syariah10 Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang).
- Sihombing, I. K., & Dewi, I. S. (2019). Pemasaran dan Manajemen Pemasaran.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Syafitri. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (FINTECH).

Lampiran 1 :

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL
PADA GENERASI Z DI PURBALINGGA PADA APLIKASI DANA**

A. Identitas Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki

Usia : 17-20 21-27

Pekerjaan : Pelajar Mahasiswa
 Wirausaha PNS
 Karyawan Swasta Yang Lain

Penghasilan/uang
Saku perbulan : <500.000
 Rp.500.000-Rp.1.000.000
 Rp.1.000.000-Rp.2.000.000
 >Rp.2.000.000

Intensitas penggunaan
di DANA : 1 Kali
 2 Kali
 > 2 Kali

B. Pernyataan Survei

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Layanan aplikasi dompet Digital DANA mudah dipelajari					
2.	Tidak merasa kesulitan saat menggunakan aplikasi dompet digital DANA					
3.	Aplikasi dompet digital DANA mudah digunakan					
4.	Aplikasi dompet digital DANA dapat digunakan kapan saja					

5.	Aplikasi dompet digital DANA praktis untuk digunakan					
6.	Informasi layanan dompet digital DANA mudah dimengerti dan sangat jelas					
7.	Aplikasi dompet digital DANA dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan					
8.	Susunan menu pada layanan aplikasi dompet digital dana mudah dipahami					

2. Persepsi Risiko (X2)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa khawatir apabila dompet digital DANA tidak dapat difungsikan dengan baik					
2.	Saya merasa tidak aman apabila bertransaksi dengan dompet digital DANA					
3.	Saya merasa bahwa aplikasi dompet digital dana menimbulkan risiko yang tinggi bagi penggunanya					
4.	Saya merasa bahwa aplikasi dompet digital DANA memiliki risiko tertentu					
5.	Saya merasa tidak nyaman menggunakan aplikasi dompet digital Dana					
6.	Saya merasa mengalami kerugian saat menggunakan aplikasi dompet digital DANA					
7.	Saya menemukan banyak risiko Ketika melakukan transaksi menggunakan dompet digital Dana					
8.	Saya khawatir jika saldo dalam dompet digital Dana berkurang tanpa sebab					

3. Minat Menggunakan (Y)

No.	Pertanyaan	STS	KS	TS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Menggunakan aplikasi dompet digital DANA karena praktis					
2.	Saya berminat menggunakan aplikasi dompet digital DANA dalam bertransaksi					
3.	Saya menggunakan aplikasi dompet digital DANA secara teratur					

4.	Saya berharap penggunaan aplikasi dompet digital DANA terus berlanjut di masa depan					
5.	Saya merasa penggunaan Aplikasi dompet digital DANA sangat praktis, sehingga cocok digunakan di masa depan					
6.	Sering menggunakan layanan Dompet Digital DANA untuk melakukan transaksi					
7.	Saya akan terus menggunakan aplikasi dompet digital DANA untuk bertransaksi					
8.	Saya sering menggunakan aplikasi dompet digital DANA dari pada dompet digital yang lain.					



Lampiran 2: Distribusi Jawaban Responden

Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Mean X1	TOTAL
1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	37
2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	34
3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
6	4	4	4	4	5	5	4	3	4	33
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	31
9	5	4	4	4	4	4	5	5	4	35
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31
11	5	4	5	5	5	4	4	4	5	36
12	5	4	5	5	4	4	5	5	5	37
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	2	3	3	3	2	3	3	3	3	22
15	5	4	5	4	5	4	3	5	4	35
16	5	5	5	4	4	4	3	4	4	34
17	5	5	4	5	5	3	4	2	4	33
18	4	5	5	5	5	4	3	3	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	5	5	3	5	5	5	5	5	38
21	4	4	5	5	5	4	4	4	4	35
22	5	4	4	4	4	5	5	4	4	35
23	5	5	5	5	5	5	5	4	5	39
24	4	4	4	5	4	4	4	4	4	33
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	39
27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	39
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	25
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	5	5	5	5	5	5	3	5	5	38
34	5	4	4	5	4	4	5	5	5	36
35	4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
36	5	5	5	5	5	4	5	5	5	39

79	4	4	4	4	4	4	4	3	4	31
80	5	5	5	5	5	5	5	4	5	39
81	5	5	4	4	4	4	4	4	4	34
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	5	4	4	5	5	3	4	5	4	35
84	5	5	4	4	3	4	5	4	4	34
85	5	5	4	5	4	5	4	4	5	36
86	5	5	4	5	4	4	5	5	5	37
87	5	4	5	3	4	4	5	4	4	34
88	5	4	5	4	5	4	5	5	5	37
89	5	4	5	5	4	4	3	5	4	35
90	5	4	4	5	4	4	5	4	4	35
91	5	4	5	4	5	4	5	5	5	37
92	5	4	4	4	5	4	5	5	5	36
93	5	5	4	5	4	4	5	4	5	36
94	5	5	4	5	5	4	5	5	5	38
95	5	5	4	4	4	4	5	4	4	35
96	4	5	4	3	5	4	5	5	4	35
97	5	4	4	5	4	4	5	5	5	36
98	5	4	4	5	5	4	4	5	5	36
99	5	5	4	5	4	4	3	4	4	34
100	4	4	5	5	5	4	5	4	5	36

Persepsi Risiko (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Mean X2	TOTAL
1	5	3	4	5	3	2	4	4	4	30
2	4	3	3	3	2	2	3	1	3	21
3	3	2	2	4	2	2	3	1	2	19
4	4	2	2	3	1	1	1	2	2	16
5	3	3	2	2	2	2	4	3	3	21
6	5	2	3	3	2	2	4	3	3	24
7	3	2	2	3	1	1	2	1	2	15
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	25
9	5	4	4	5	4	5	4	4	4	35
10	4	3	4	4	4	4	3	4	4	30
11	3	4	5	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	3	3	3	3	4	3	3	27
13	5	4	4	4	4	4	4	5	4	34
14	2	2	1	1	2	2	2	1	2	13
15	3	3	3	3	4	4	3	4	3	27
16	4	2	2	1	2	1	2	2	2	16

17	3	4	4	4	4	3	3	3	4	28
18	3	3	4	4	3	4	3	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	5	5	4	4	34
21	4	3	4	4	3	2	2	3	3	25
22	4	3	4	2	3	4	3	3	3	26
23	4	3	4	4	4	2	4	4	4	29
24	2	2	3	2	2	2	3	3	2	19
25	5	3	3	4	3	2	5	2	3	27
26	5	2	3	3	3	3	3	3	3	25
27	4	4	5	4	5	4	4	4	4	34
28	4	3	3	4	3	2	5	3	3	27
29	4	3	4	4	2	2	4	3	3	26
30	4	4	2	3	3	3	3	3	3	25
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	4	4	3	4	4	3	4	3	4	29
33	3	4	3	4	4	4	3	4	4	29
34	4	3	3	2	3	2	3	2	3	22
35	3	4	4	4	4	2	5	5	4	31
36	4	4	4	3	3	4	3	3	4	28
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	25
38	5	3	2	4	2	3	5	3	3	27
39	3	2	2	3	3	3	2	3	3	21
40	3	4	5	3	4	5	3	4	4	31
41	5	4	5	4	4	4	4	3	4	33
42	4	3	4	5	3	3	5	3	4	30
43	4	3	3	3	3	2	4	3	3	25
44	5	3	4	4	3	4	4	3	4	30
45	3	2	2	3	2	2	4	2	3	20
46	3	3	2	3	2	3	3	3	3	22
47	4	3	3	3	2	3	3	4	3	25
48	4	2	3	3	3	3	3	3	3	24
49	5	3	2	2	1	3	2	2	3	20
50	5	3	4	3	4	3	3	3	4	28
51	4	2	3	3	3	3	3	3	3	24
52	4	2	3	3	3	3	3	3	3	24
53	4	4	4	3	3	4	3	4	4	29
54	4	4	3	3	4	3	4	4	4	29
55	5	2	2	2	3	3	3	3	3	23
56	4	2	3	3	1	2	2	3	3	20
57	4	3	3	3	3	3	3	3	3	25
58	4	3	4	5	4	4	4	4	4	32

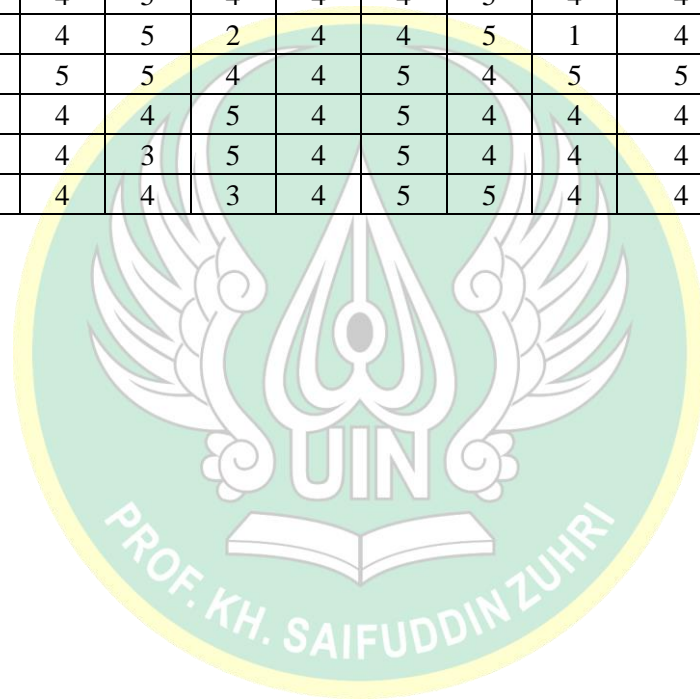
59	4	4	5	4	3	5	4	4	4	33
60	5	3	2	3	3	3	3	3	3	25
61	4	5	4	4	3	4	5	3	4	32
62	4	3	3	3	2	1	2	3	3	21
63	4	3	2	2	2	2	2	4	3	21
64	3	4	4	3	3	4	3	4	4	28
65	3	2	2	3	3	3	3	3	3	22
66	3	2	3	3	3	2	3	4	3	23
67	4	5	5	4	4	5	4	5	5	36
68	4	3	4	3	4	4	3	4	4	29
69	3	3	2	4	3	1	3	4	3	23
70	3	4	4	4	4	3	4	4	4	30
71	4	3	4	4	4	4	3	4	4	30
72	5	4	3	3	2	1	3	3	3	24
73	4	3	3	3	4	3	4	4	4	28
74	4	2	2	3	3	3	3	3	3	23
75	5	4	3	5	4	4	3	3	4	31
76	4	2	3	3	2	3	3	4	3	24
77	4	3	3	3	4	3	4	3	3	27
78	5	2	3	3	2	3	3	3	3	24
79	4	4	4	4	3	4	3	4	4	30
80	5	4	5	4	4	4	5	4	4	35
81	4	4	2	4	3	3	4	3	3	27
82	3	4	4	4	3	3	3	4	4	28
83	4	3	3	3	4	3	4	4	4	28
84	3	2	1	2	1	2	1	2	2	14
85	4	4	3	4	3	4	4	4	4	30
86	4	5	4	4	4	5	4	5	4	35
87	4	3	4	4	3	3	4	4	4	29
88	5	3	3	4	4	4	3	4	4	30
89	4	3	3	4	4	4	3	2	3	27
90	4	3	4	3	4	3	4	3	4	28
91	5	4	3	3	4	4	3	4	4	30
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	4	5	5	4	4	5	5	4	5	36
94	4	4	3	4	3	3	3	3	3	27
95	4	3	3	3	3	4	3	3	3	26
96	5	4	4	3	4	3	4	4	4	31
97	4	4	3	3	4	3	4	3	4	28
98	5	4	4	5	5	5	4	5	5	37
99	4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
100	5	3	4	4	3	4	4	4	4	31

Minat Menggunakan (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Mean Y	TOTAL
1	4	5	3	5	5	4	5	5	5	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	3	3	4	4	3	3	2	3	27
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	30
5	4	3	2	3	3	3	2	3	3	23
6	5	5	3	5	4	3	3	2	4	30
7	4	4	3	4	4	3	3	3	4	28
8	4	4	3	4	4	3	3	3	4	28
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	33
10	5	4	3	5	5	5	3	3	4	33
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	39
12	4	4	4	3	3	3	4	3	4	28
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	3	2	2	2	3	2	2	2	19
15	5	4	4	5	4	5	4	4	4	35
16	4	5	3	4	5	5	5	4	4	35
17	4	2	1	1	1	4	4	3	3	20
18	5	4	4	3	4	3	3	3	4	29
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	4	4	4	4	4	4	5	4	34
22	4	5	4	5	4	5	4	4	4	35
23	4	5	5	4	5	5	5	5	5	38
24	4	3	2	4	4	3	3	3	3	26
25	4	4	2	4	4	3	3	3	3	27
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	39
28	4	4	4	3	3	4	3	4	4	29
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	25
30	5	5	4	5	5	4	4	4	5	36
31	1	2	2	2	2	2	2	2	2	15
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	5	5	5	4	5	5	5	5	38
35	3	2	2	2	2	2	1	1	2	15
36	4	4	2	4	4	3	4	3	4	28
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	5	2	5	3	2	4	3	4	28
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31
40	5	5	4	3	5	5	4	5	5	36

41	5	4	5	5	4	5	5	4	5	37
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	4	4	5	5	5	5	4	4	5	36
44	5	5	4	4	5	5	4	3	4	35
45	3	3	2	3	3	2	3	2	3	21
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	39
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	31
49	5	5	4	4	4	4	4	5	4	35
50	4	4	4	4	4	5	5	5	4	35
51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	35
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	3	3	4	4	4	4	30
54	5	5	3	3	3	4	4	4	4	31
55	4	3	3	3	3	5	4	3	4	28
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	4	4	5	4	33
59	4	4	3	3	3	5	3	3	4	28
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	5	4	4	4	4	4	4	5	4	34
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	5	5	5	4	4	4	4	4	4	35
66	4	4	3	4	4	5	4	4	4	32
67	4	4	4	4	4	5	5	5	4	35
68	4	5	4	4	4	4	4	4	4	33
69	4	4	4	5	5	5	5	5	5	37
70	4	4	4	3	3	4	4	4	4	30
71	4	4	5	5	5	4	5	4	5	36
72	5	5	5	5	5	5	4	4	5	38
73	5	5	5	5	4	4	4	4	5	36
74	4	4	4	4	4	4	5	5	4	34
75	4	4	5	5	5	5	4	4	5	36
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	4	4	3	4	4	4	3	3	4	29
78	4	5	5	4	4	4	5	5	5	36
79	4	4	5	5	5	5	4	4	5	36
80	5	5	4	4	4	4	4	4	4	34
81	5	5	5	5	5	5	4	4	5	38
82	4	4	4	4	4	4	5	5	4	34

83	4	4	5	4	5	4	4	5	4	35
84	5	3	4	5	5	4	5	4	4	35
85	4	5	5	3	4	5	4	4	4	34
86	5	4	4	5	5	4	4	4	4	35
87	5	4	4	5	4	5	4	5	5	36
88	5	4	5	4	4	5	4	5	5	36
89	3	5	4	5	4	5	4	5	4	35
90	5	4	5	5	4	5	4	5	5	37
91	5	4	5	5	4	5	5	4	5	37
92	5	4	4	4	5	4	4	4	4	34
93	4	5	5	4	4	5	4	4	4	35
94	5	5	4	5	5	4	4	4	5	36
95	5	4	5	4	4	4	5	4	4	35
96	5	4	5	2	4	4	5	1	4	30
97	4	5	5	4	4	5	4	5	5	36
98	5	4	4	5	4	5	4	4	4	35
99	5	4	3	5	4	5	4	4	4	34
100	5	4	4	3	4	5	5	4	4	34



Lampiran 3: Hasil Uji Validitas

1. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Persepsi Kemudahan
X1.1	Pearson Correlation	1	.474**	.481**	.371**	.330**	.278**	.445**	.471**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.005	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.474**	1	.410**	.234*	.238*	.350**	.195	.200*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.019	.017	.000	.052	.046	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.481**	.410**	1	.411**	.504**	.363**	.186	.266**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.063	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.371**	.234*	.411**	1	.506**	.298**	.142	.183	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000		.000	.003	.158	.069	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.330**	.238*	.504**	.506**	1	.480**	.216*	.275**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.000	.000		.000	.031	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.278**	.350**	.363**	.298**	.480**	1	.318**	.314**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.003	.000		.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.445**	.195	.186	.142	.216*	.318**	1	.463**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.052	.063	.158	.031	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.471**	.200*	.266**	.183	.275**	.314**	.463**	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.007	.069	.006	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persepsi Kemudahan	Pearson Correlation	.744**	.577**	.687**	.608**	.683**	.653**	.598**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Variabel Persepsi Risiko (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Persepsi Risiko
X2.1	Pearson Correlation	1	.150	.199*	.253*	.164	.199*	.239*	.136	.381**
	Sig. (2-tailed)		.135	.048	.011	.103	.048	.017	.177	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.150	1	.603**	.484**	.582**	.575**	.485**	.535**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.135		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.199*	.603**	1	.556**	.616**	.599**	.486**	.600**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.253*	.484**	.556**	1	.502**	.422**	.530**	.453**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.164	.582**	.616**	.502**	1	.637**	.500**	.618**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.103	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.199*	.575**	.599**	.422**	.637**	1	.351**	.559**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.239*	.485**	.486**	.530**	.500**	.351**	1	.386**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.136	.535**	.600**	.453**	.618**	.559**	.386**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.177	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persepsi Risiko	Pearson Correlation	.381**	.771**	.820**	.724**	.814**	.775**	.687**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Minat Menggunakan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Minat Menggunakan
Y1	Pearson Correlation	1	.481**	.444**	.454**	.519**	.425**	.421**	.301**	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.481**	1	.573**	.555**	.603**	.472**	.523**	.531**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.444**	.573**	1	.475**	.603**	.613**	.617**	.584**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.454**	.555**	.475**	1	.751**	.446**	.465**	.508**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.519**	.603**	.603**	.751**	1	.516**	.547**	.499**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.425**	.472**	.613**	.446**	.516**	1	.610**	.623**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.421**	.523**	.617**	.465**	.547**	.610**	1	.675**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.301**	.531**	.584**	.508**	.499**	.623**	.675**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Minat Menggunakan	Pearson Correlation	.637**	.763**	.811**	.759**	.817**	.771**	.793**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas

1. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	8

2. Variabel Persepsi Risiko (X2)

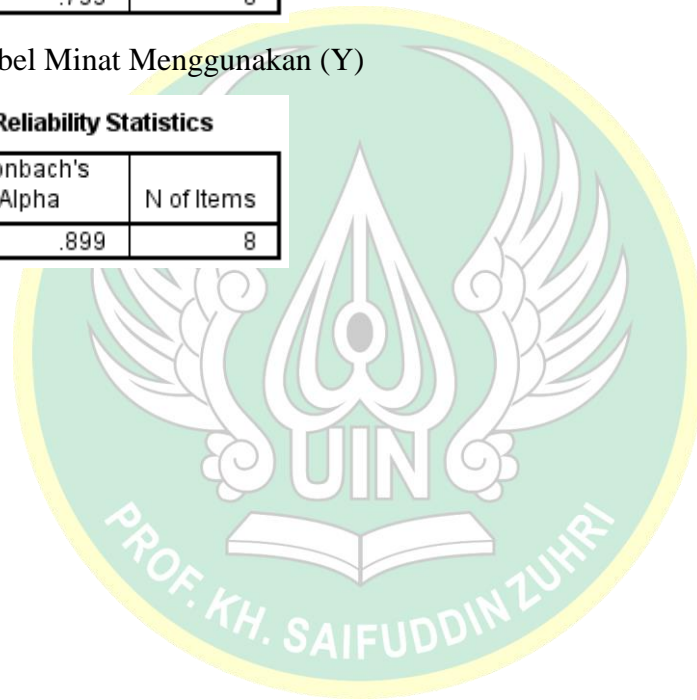
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	8

3. Variabel Minat Menggunakan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	8



Lampiran 5 : Uji Korelasi Rank Spearman

- a. Pengujian pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan

Correlations

			Persepsi Kemudahan Penggunaan	Minat Menggunakan
Spearman's rho	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Correlation Coefficient	1.000	.392**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Minat Menggunakan	Correlation Coefficient	.392**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- b. Pengujian pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan

Correlations

			Persepsi Risiko	Minat Menggunakan
Spearman's rho	Persepsi Risiko	Correlation Coefficient	1.000	.288**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	100	100
	Minat Menggunakan	Correlation Coefficient	.288**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Uji Konkordansi Kendall W

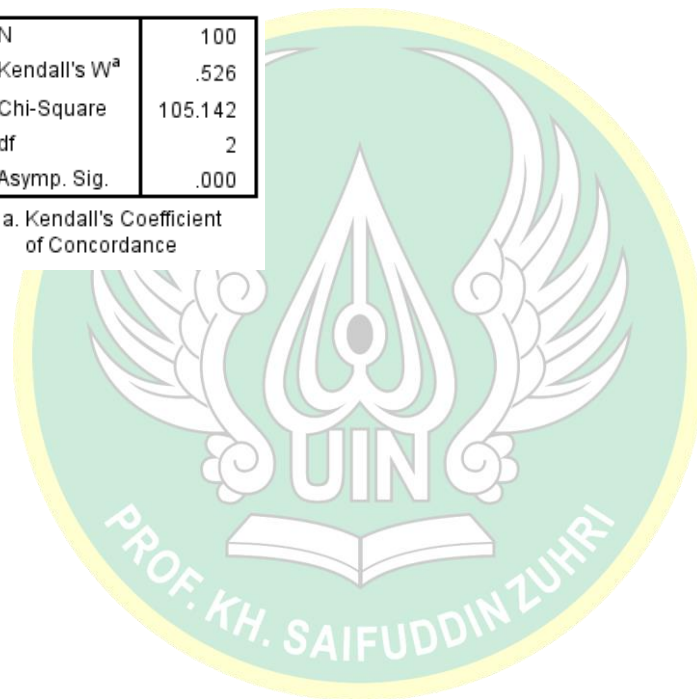
a. Hasil Uji Ranks

Ranks	
	Mean Rank
Persepsi Kemudahan Penggunaan	2.51
Persepsi Risiko	1.34
Minat Menggunakan	2.16

b. Hasil Statistics Test

Test Statistics	
N	100
Kendall's W ^a	.526
Chi-Square	105.142
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance



Lampiran 7 : Uji Regresi Ordinal

Warnings

There are 20 (50,0%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Unexpected singularities in the Fisher Information matrix are encountered. There may be a quasi-complete separation in the data. Some parameter estimates will tend to infinity.

The PLUM procedure continues despite the above warning(s). Subsequent results shown are based on the last iteration. Validity of the model fit is uncertain.

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat Menggunakan	Tidak Setuju	3	3.0%
	Kurang Setuju	8	8.0%
	Setuju	62	62.0%
	Sangat Setuju	27	27.0%
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Kurang Setuju	2	2.0%
	Setuju	56	56.0%
	Sangat Setuju	42	42.0%
Persepsi Risiko	Tidak Setuju	7	7.0%
	Kurang Setuju	44	44.0%
	Setuju	46	46.0%
	Sangat Setuju	3	3.0%
Valid		100	100.0%
Missing		0	
Total		100	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	70.130			
Final	36.127	34.003	5	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	13.092	22	.931
Deviance	11.503	22	.967

Link function: Logit.

Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 3865/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Oktaviani Amallia
NIM : 1817201072
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital Dana (Studi Kasus Generasi Z di Purbalingga)

Pada tanggal 7 November 2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 10 November 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 80/Un.19/FEBLJES/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa

mahasiswa atas nama:

Nama : Oktaviani Amallia

NIM : 1817201072

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 10/01/2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **79 / B+**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar
ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **11 Januari 2023**
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 10 : Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12689/05/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	OKTAVIANI AMALLIA
NIM	:	1817201072

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 05 Jan 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 11 : Sertifikat Bahasa Inggris



EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11633/2021

This is to certify that

Name : OKTAVIANI AMALLIA
Date of Birth : PURBALINGGA, October 5th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 7th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 52
2. Structure and Written Expression : 44
3. Reading Comprehension : 51

Obtained Score : 490



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, February 17th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab



الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١١/١١٦٣٣

منحت الي	الاسم	: أوكتافياني عمليا
المولودة	: بيورياليغفا، ٥ أكتوبر ٢٠٠٠	
الذي حصل على	فهم المسموع	: ٤٦
	فهم العبارات والتراكيب	: ٣٧
	فهم المقروء	: ٥٢
	النتيجة	: ٤٥٠



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٠ فبراير ٢٠٢١



بورووكرتو، ١٧ فبراير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،
الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 13 : Sertifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 300/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **OKTAVIANI AMALLIA**
NIM : **1817201072**
Fakultas/Prodi : **FEBI / ESY**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **92 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 14: Sertifikat PPL



 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 33126
Telp : 0281-636624, Fax : 0281-636553, www.febi.lainipurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Oktaviani Amallia**
NIM : **1817201072**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di :

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas
Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**.

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 4 April 2022
Kepala Laboratorium FEBI


H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 15 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7133/X/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:


OKTAVIANI AMALLIA
NIM: 1817201072


Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 05 Oktober 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.


MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	87 / A
Microsoft Excel	76 / B+
Microsoft Power Point	75 / B





Purwokerto, 20 November 2021
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 16 : Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1161/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Oktaviani Amallia
NIM : 1817201072

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **90 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021.

Mengetahui,
 Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
 NIP.19730921 200212 1 004

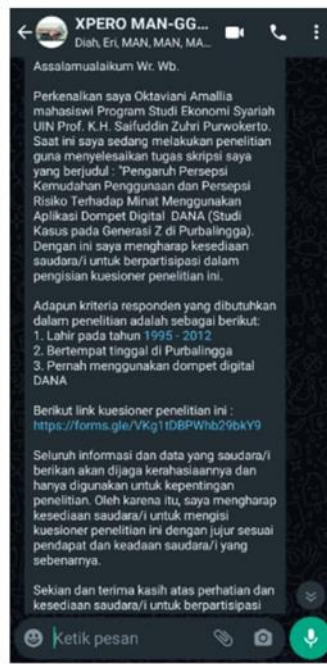
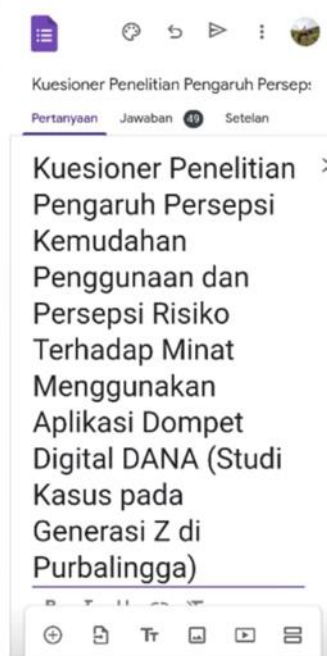
Purwokerto, 15 Oktober 2021
 Kepala Laboratorium FEBI



H. Sochimint, Lc., M.Si
 NIP. 19691009 200312 1 001



Lampiran 17 : Penyebaran Kuesioner



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Oktaviani Amallia
2. NIM : 1817201072
3. Tempat/Tgl.Lahir : Purbalingga, 5 Oktober 2000
4. Alamat Rumah : Kedungmenjangan Rt 03/03 Kec. Purbalingga
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Sudarno
Nama Ibu : Mariyah
6. E-mail : oktavianiamallia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Kedungmenjangan (2005-2006)
2. SD Negeri 1 Kedungmenjangan (2006-2012)
3. SMP Negeri 4 Purbalingga (2012-2015)
4. MAN Purbalingga (2015-2018)

C. Pengalaman Organisasi

1. Pencak Silat



Purwokerto, Februari 2023

Oktaviani Amallia

NIM.1817201072